

**PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**(Studi Kasus Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam,
Segala Mider)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**IKA APRIWIYANTI
NPM : 1551010058**

Jurusan : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1440 H / 2019 M**

**PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**(Studi Kasus Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam,
Segala Mider)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, S.E., M.E.Sy,
Pembimbing II : A Zuliansyah, S.Si., MM

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H /2019**

ABSTRAK

UMKM telah menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi nasional maupun daerah. Kota Bandar Lampung pun menjadi peringkat ke-5 dengan jumlah UMKM terendah pada tahun 2017 dibandingkan dengan kota atau kabupaten yang ada di provinsi Lampung. Kendala atau masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah keterbatasan modal dan rendahnya produktifitas yang didukung oleh teknologi pada UMKM di Indonesia. Pinjaman modal merupakan masalah penting dalam perkembangan UMKM ataupun usaha lainnya. Permasalahan dalam produktifitas yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu keterbatasan teknologi yang kurang memadai akan menghambat dalam memproduksi barang yang dihasilkan.

Rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh pinjaman modal terhadap perkembangan UMKM?, bagaimana pengaruh teknologi terhadap perkembangan UMKM?, dan bagaimana pengaruh pinjaman modal dan teknologi secara simultan terhadap perkembangan UMKM?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal terhadap perkembangan UMKM, untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap perkembangan UMKM dan untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan teknologi secara simultan terhadap perkembangan UMKM.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk dalam penelitian lapang (*field research*) dengan menggunakan data primer dari hasil kuesioner pemilik UMKM di sentra Industri Kripik Pisang Bandar Lampung. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Secara keseluruhan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan secara parsial (uji T) bahwa variabel pinjaman modal signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan t hitung yakni 3,103 dengan t tabel = 2,045, t hitung $> t$ tabel sehingga pinjaman modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM dan variabel teknologi untuk variabel teknologi signifikans sebesar $0,896 > 0,05$ dan t hitung yakni 0,132 dengan t tabel = 2,045 jadi t hitung $< t$ tabel sehingga teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Secara simultan (uji F) nilai F hitung = 4,998 $> F$ tabel = 3,32 dan sig $0,014 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pinjaman modal dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Kata kunci: Perkembangan UMKM, Pinjaman Modal, dan Teknologi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Endro Suratmin Sukarame 1 Tlp. (021) 704030 Fax. 7051 Bandar Lampung 35151

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KOTA BANDAR
LAMPUNG (Studi Pada Sentra Industri Keripik Pisang
Jalan Pagar Alam, Segala Mider)**
Nama : **IKA APRIWIYANTI**
NPM : **1551010058**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggraeni, S.E., M.E.Sy
NIP. 198208082011012009

A. Zulfansyah, S.Si., MM
NIP. 1986051720151005

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.Si
NIP. 1975042420021210



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Endro Suratmin Sukarame 1 Tlp. (021) 704030 Fax: 7051 Bandar Lampung 35151

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “: **PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Pada Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider)**”
disusun oleh: **IKA APRIWIYANTI, NPM : 1551010058**, Jurusan : **Ekonomi Syariah**, Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN (Universitas Islam Negeri) Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin, 26 Agustus 2019**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

Sekretaris : Anas Malik, S.E.I., M.E.Sy

Penguji I : Dr. H. Nasrudin, M.Ag

Penguji II : Dr. Erike Anggraeni, S.E., M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih saya yang mendalam kepada :

1. Kepada orang tuaku tercinta, ayah Nurjani dan ibu Suwarti, terimakasih atascinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi serta doa kalian yangselalu membangkitkan dan menguatkan ku disetiap waktu ku dalam menuntut ilmu.
2. Ketiga adik ku Puput Nurhayati, Bagas Triatmojo dan Hanindya Putri Sabyan yang tiada hentinya memberiku dukungan baik materi maupun spiritual sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Keluarga besarku yang aku sayangi terima kasih telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi agar terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam suka dan duka, kelas EI B. Semua orang yang telah kutemui, yang telah menjadi sumber inspirasiku serta telah memberikan ilmu yang begitu bermanfaat, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada orang-orang baik dan hebat yang telah kutemui.
5. Almamater tercinta, tempat ternyaman dan terbaik dalam menimba ilmu, UIN Raden Intan Lampung, semoga semakin maju, berkarya dan berkualitas dalam mendidik putra-putri Indonesia.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di anugerahi nama oleh kedua orang tua yaitu Ika Apriwiyanti. Dilahirkan di kota Bandar Lampung. Pada tanggal 28 April 1997 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara pasangan ayah Nurjani dan ibu Suwarti.

Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Taman kanak-kanak ditempuh di TK Ratu Langi diselesaikan pada tahun 2003.
2. Pendidikan sekolah dasar ditempuh di SD Negeri 2 Tanjung Senang diselesaikan pada tahun 2009.
3. Menlanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2012 .
4. Melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2015.
5. Kemudian pada tahun 2015 meneruskan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Prodi Ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKMenurut Perspektif Ekonomi Islam diKota Bandar Lampung Pada Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (SI) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa di haturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta wakil Dekan 1, 2 dan 3.
2. Madnasir, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selaku motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Erike Anggraeni, S.E., M.E.Sy, dan A Zuliansyah, S.Si, MM selaku pembimbing I dan II yang telah mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.

4. Bapak Ibu Dosen serta Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi, ilmu yang bermanfaat dan memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain kepada penulis
5. Dan semua pihak yang telah membantu yang tak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam Ukhuwah Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang khazannah Ekonomi Islam.



Bandar Lampung, 05 Juni 2019

Ika Apriwiyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYTAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang	4
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Ekonomi Islam	13
B. Perkembangan UMKM	17
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	25
D. Pinjaman Modal	36
E. Teknologi	42
F. Tinjauan Pustaka.....	53
G. Hipotesis	55
H. Kerangka Berfikir	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian.....	58
B. Sumber Data.....	59
C. Populasi dan Sampel.....	60
D. Definisi Oprasional Variabel	61
E. Metode Pengmpulan Data.....	62
F. Skala Pengukuran.....	64
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
H. Tehnik Pengeloalan Data dan Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	70
B. Hasil Penelitian	76
C. Analisis Data.....	84
D. Pembahasan	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017-2018.....	5
Tabel 2 Definisi Oprasional	61
Tabel 3 Skala Likert	65
Tabel 4 Jenis Kelamin	77
Tabel 5 Usia	77
Tabel 6 Lama Usaha.....	78
Tabel 7 Pendidikan.....	79
Tabel 8 Hasil Kuesioner.....	80
Tabel 9 Hasil Uji Validitas.....	82
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	83
Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	84
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 14 Hasil Uji T.....	88
Tabel 15 Hasil Uji F.....	89
Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sentra Industri Keripik Pisang Bandar Lampung

Lampiran 2 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 3 : Sk Pembimbing

Lampiran 4 : Kartu Konsultan

Lampiran 5 : Surat Riset

Lampiran 6 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 : Data Hasil Kuesioner

Lampiran 8 : Output Regresi Berganda

Lampiran 9 : Dokumentasi Gambar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan maka penulis menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **“PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider)** adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu sebagai berikut:

- 1. Pengaruh** adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹ Pengaruh dimaksudkan dalam judul skripsi ini adalah dengan adanya pinjaman modal dan teknologi akan membuat UMKM akan menjadi lebih berkembang.
- 2. Pinjaman modal** atau modal asing adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.² Pinjaman modal akan menjadi kesempatan untuk para UMKM untuk lebih mengembangkan usahanya. Pinjaman modal yang dimaksudkan peneliti yaitu dengan tersedianya pinjaman modal yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM maka akan sangat membantu kemajuan UMKM.

¹Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

²Kasmir, SE., M.M., *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 96.

3. **Teknologi** pada hakikatnya terdapat dua bentuk teknologi, yaitu yang pertama bentuk teknologi yang berhubungan dengan perkembangan jenis industri dimana keutamaanya ditumpukan pada penyerapan tenaga kerja dan bahan-bahan setempat, yang kedua belum dapat mengembangkan dan penggunaannya secara menyeluruh.³ Kemudian didukung dengan teknologi yang canggih maka akan sangat membantu para pelaku UMKM untuk usahanya berkembang.
4. **Perkembangan UMKM** adalah proses langkah yang strategis dalam dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan.⁴ Sedangkan **UMKM** yaitu kepanjangan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai suatu badan milik warga negara indonesia, baik perorangan maupun berbadan hukum yang memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan sebanyak-banyaknya Rp 200 juta dan atau mempunyai NO atau hasil penjualan rata-rata pertahun sebanyak Rp 1 milyar dan usaha tersebut berdiri sendiri.⁵
5. **Prespektif** adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu, yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁶

³Ahmad Shukri Mohd Nain, Amran Md Rasri, *Pengurusan Teknologi* (Malaysia: Universitas Teknologi Malsysia, 2005), h. 59.

⁴ Dirlanudin. *Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil. Jurnal Ilmiah Niagara* 1,no. 2 (2008): h. 47-67.

⁵Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2003), h. 307.

⁶Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Seti, 2013), h. 250.

6. **Ekonomi Islam** adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai Al-Qur'an dan Sunnah.⁷

Disimpulkan bahwa dari uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh sebab akibat antara pinjaman modal dan teknologi yang akan menjadikan UMKM lebih berkembang. Hal ini akan dilihat dari pandangan ekonomi islam, yaitu berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini yang menjadikan alasan mendasar dalam memilih judul ini adalah :

1. Alasan Objektif

Pada tahun 2017 kota Bandar Lampung pun menjadi peringkat ke-5 dengan jumlah UMKM terendah dibandingkan dengan kota atau kabupaten yang ada di provinsi Lampung. Kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu permodalan dan produktifitas yang didukung oleh teknologi. Pinjaman modal merupakan hal yang terpenting bagi pemilik usaha untuk melindungi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi. Kemudian teknologi yang mendukung produktifitas akan lebih memaksimalkan pendapatan yang dihasilkan. Maka Pinjaman modal dan teknologi sangat berkaitan dengan kemajuan UMKM, tingkat kesuksesan UMKM dan perkembangan UMKM.

⁷ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 29.

2. Alasan Subjektif

Bagi penulis banyak referensi pendukung sehingga mempermudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu skripsi ini telah sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari khususnya pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ketersediaannya data-data dan lokasi yang mudah dijangkau serta literature yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga cukup mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

C. Latar Belakang

UMKM telah menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi nasional maupun daerah. Peluang besar yang dimiliki oleh sektor UMKM ini terbilang sangat besar dan UMKM mampu lebih bertahan dari terpaan krisis. UMKM kurang mendapatkan perhatian di Indonesia sebelum krisis pecah pada tahun 1997. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah meruntuhkan banyak usaha besar, namun sebagian besar UMKM tetap bertahan, bahkan jumlahnya meningkat sangat pesat.⁸ UMKM pun menjadi tulang punggung ekonomi kerakyatan yang mampu merentas kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

UMKM juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, dan UMKM juga memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.⁹ Berikut jumlah UMKM di Provinsi Lampung dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah:

⁸Yusuf hamali ali, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 112.

⁹*Ibid*, h. 119.

Tabel 1
Jumlah Umkm Di Provinsi Lampung Tahun 2017-2018

NO	KABUPATEN/KOTA	2017	2018
1	Pesisir barat	814	928
2	Lampung Tengah	1155	2424
3	Pesawaran	1369	1598
4	Tulang Bawang Barat	1375	1542
5	Bandar lampung	2125	6898
6	Mesuji	3185	3185
7	Pringsewu	4518	4691
8	Lampung Barat	5228	5347
9	Way kanan	5649	5832
10	Tanggamus	5773	5890
11	Metro	7418	7433
12	Lampung Selatan	8562	8562
13	Tulang Bawang	14045	14238
14	Lampung Timur	40694	41374
15	Lampung Utara	56012	56022
	JUMLAH	157922	165964

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Pada tahun 2017 jumlah UMKM di Provinsi Lampung berjumlah 157.922 unit sedangkan pada tahun 2018 meningkat dengan jumlah 165.964 unit. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Provinsi Lampung bertambah. Sedangkan jumlah UMKM untuk Kota Bandar Lampung yaitu berjumlah 2.125 unit usaha pada tahun 2017. Kota Bandar Lampung pun menjadi peringkat ke-5 dengan jumlah UMKM terendah pada tahun 2017 dibandingkan dengan kota atau kabupaten yang ada di provinsi Lampung.

Hal ini terjadi salah satunya dikarenakan oleh Kota Bandar Lampung merupakan pusat pemerintahan provinsi Lampung. Penduduknya banyak yang bekerja sebagai karyawan swasta maupun negeri, serta kurangnya keinginan untuk berwirausaha dari penduduknya. Daya saingnya di kota Bandar Lampung pun sangat tinggi, apalagi banyak perusahaan-perusahaan yang lebih besar, dan mall-mall yang lebih maju. Maka UMKM di kota Bandar Lampung

kurang mampu dalam bersaing. Seharusnya kota Bandar Lampung Menjadi kota dengan UMKM terbesar.

Kota Bandar Lampung mempunyai potensi yang cukup besar dalam perkembangan UMKM. Beberapa potensi unggulan yang dimiliki kota Bandar Lampung menurut Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung tentang UMKM kota tahun 2018 yaitu ikan olahan, aneka keripik, emping melinjo, kain tapis, sulam usus, dan batik atau kaos Lampung. Pada tahun 2008 Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung dengan PT Perkebunan Nusantara VII Provinsi Lampung telah berkerja sama mendirikan gapura sebagai simbolis berdirinya kawasan sentra industri keripik pisang di Kota Bandar Lampung. Hal ini lah yang mendorong para pengusaha untuk membuka usaha UMKM keripik pisang, dan mejadikan jumlah UMKM dalam industri ini terus meningkat. Selain itu keripik pisang merupakan komoditas utama yang menjadi andalan ekspor propinsi Lampung selain pisang buah dan tepung pisang. Ekspor keripik pisang yang dilakukan tersebut dapat mengangkat citra kota Bandar Lampung sebagai produsen kripik pisang nasional.

Saat ini keripik pisang telah menjadi identik sebagai panganan khas sekaligus oleh-oleh dari provinsi Lampung. Permintaan akan keripik pisang khususnya di kota Bandar Lampung pun cukup tinggi. Hal ini jugalah yang mendorong para pengusaha untuk membuka usaha UMKM keripik pisang. Lebih tepatnya di kota Bandar Lampung di sepanjang jalan Pagar Alam memasuki rute sentra keripik pisang. Disinilah surganya keripik pisang, yaitu jalan yang didedikasi untuk sentra penjualan keripik pisang di kota Bandar Lampung.

Kendala atau masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya yang adalah keterbatasan modal dan rendahnya produktifitas yang didukung oleh teknologi pada UMKM di Indonesia. Persoalan mendasar yang paling banyak dikeluhkan pada umumnya adalah permodalan, kesulitan akses mendapatkan permodalan atau keterbatasan jumlah modal lebih mendominasi dari sekian persoalan.¹⁰ Permodalan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan usaha dan untuk memperlancar usahanya. Apabila pelaku UMKM mengalami kendala dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi akibat struktur ekonomi yang berubah, maka pelaku UMKM membutuhkan bantuan modal atau pinjaman modal agar pelaku UMKM tersebut kembali beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan UMKM Dibutuhkan tambahan modal, besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.¹¹

Modal usaha dapat diperoleh dari dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar yaitu dari lembaga-lembaga kredit. Modal merupakan faktor penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan, sedangkan pinjaman modal mampu memperluas usaha dan mengembangkan usaha menjadi yang lebih besar. Tanpa adanya modal yang cukup akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga usaha tidak dapat berkembang dengan semestinya. Dalam Al-Quran Surat 59 ayat 7 yaitu:

¹⁰Andi Irawan, Bayu Airlangga Putra, FE Ubaya dan Forda UKM Jawa Timur, *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 15.

¹¹Bambang Riyanto, 1996, *Isu & Kontroversi Teori-teori Pemasaran*, Studia press FE Univ Pancasila, dikutip oleh Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*, Among Makarti, Vol.5 No.9, 2012. h. 18.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: Apa yang diberikan Allah kepada utusan-Nya sebagai pungutan fai' dari kaum non muslim (sekitar Madinah), hanya bagi Allah, utusan-Nya, sanak keluarga terdekat, anak-anak yatim, kaum miskin dan pejalan kaki untuk meuntut ilmu dan beribadat, agar supaya harta yang terkumpul tidak hanya beredar dikalangan kaum kaya saja di lingkungan kalian (QS Al-Hasyr:7)

Tafsir Al- Muyassar atau Kementrian Agama Saudi Arabia menjelaskan bahwa Apa yang diberikan Allah (harta fai') kepada rasul-Nya adalah untuk diberikan kepada rasul sendiri, keluarga dan kerabat rasul dari bani Hasyim dan Muthallib yaitu mereka yang dilarang menerima sedekah. Itu bermaksud untuk menjaga kemuliaan dan keluhuran mereka. Harta itu juga untuk diberikan kepada anak yatim yang tidak mempunyai ayah, juga kepada fakir miskin yang membutuhkan, dan anak jalanan: yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan menuju kampung halaman mereka. Agar harta fai' tidak hanya beredar pada golongan orang-orang kaya saja. Bertakwalah kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Memberi Azab kepada siapapun yang durhaka dan membangkang-Nya.

Pada ayat ini kita bisa belajar bahwa aktivitas perekonomian hendaknya melibatkan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat menengah-bawah, yang mayoritas penduduk di suatu negara. Modal dalam konsep ekonomi islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i dimana aktivitas manusia berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan

modal harus terus berkembang. Modal harus terus berkembang sirkulasi uang tidak berhenti dan tidak menimbunnya. Begitu pola pinjaman modal harus didapat dengan cara yang halal dan tidak mengandung unsur riba. Kemudian memperolehnya dengan tidak menimbulkan permasalahan, merusak keberlangsungan hidup orang lain, dan melakukan penipuan.

Kemudian permasalahan produktifitas yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu keterbatasan teknologi yang kurang memadai akan menghambat dalam memproduksi barang yang dihasilkan. Apabila pelaku UMKM menggunakan teknologi yang canggih akan mempercepat produksi barang dan akan memaksimalkan keuntungan yang didapat. Dengan keuntungan yang besar maka akan lebih mempermudah dalam mengembangkan UMKM. Perkembangan teknologi UMKM dipengaruhi banyak faktor, antara lain kemampuan SDM untuk mengembangkan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga-lembaga penelitian dalam pengembangan teknologi serta kebijakan moneter atau fiskal.¹²

Teknologi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang kemudahan itu. Kini dengan adanya perkembangan teknologi semuanya dapat teratasi dengan menggunakan tenaga mesin yang relatif lebih cepat dari pada menggunakan tenaga manusia secara manual. Kemajuan teknologi akan meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri baik dari aspek teknologi industri maupun pada aspek jenis produksi. Produktifitas dapat didukung dengan canggihnya teknologi, karena dengan teknologi yang

¹²Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), dikutip oleh Tri Utari, Putu Martiani Dewi, *Pengaruh modal ,Ttingkat pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Bara*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.3, No, 12, 2014. h. 579.

memungkinkan dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan. Teknologi berarti suatu perubahan dalam fungsi yang tampak dalam teknis produksi yang ada oleh karena itu selalu diusahakan dalam perubahan-perubahan teknis supaya ada penggunaan yang maksimum.¹³ Dengan adanya pengadaan modal yang ada maka dapat mengadakan teknologi yang lebih canggih.

Perkembangan UMKM keripik pisang di jalan Pagar Alam memiliki beberapa kendala yang paling utama adalah permodalan. UMKM keripik pisang membutuhkan tambahan modal atau pinjaman modal untuk lebih mengembangkan usahanya. Serta untuk mengatasi kesulitan akibat perubahan struktur ekonomi. Apabila UMKM keripik pisang mengalami kesulitan modal dalam menghadapi perubahan struktur ekonomi maka UMKM ini akan bangkrut atau gulung tikar. Akibat dari pinjaman modal yang tidak tersedia untuk mengatasi kesulitannya.

Disamping itu kendala UMKM keripik pisang yaitu dalam produktifitas yang didukung oleh adanya teknologi, yang mempermudah dalam memproduksi produk yang dihasilkan. Apabila produktifitas menurun maka produk yang dihasilkan pun akan menurun, sedangkan pendapatan pun ikut menurun. Dengan adanya teknologi yang canggih dan memadai akan meningkatkan produktifitas dan produk yang dihasilkan akan bertambah, Serta akan memaksimalkan pendapatan.

¹³Suparmoko dan Irawan, *Ekonomika Pembangunan*. Edisi keenam, (Yogyakarta: BPFE. UGM, 2003), dikutip oleh Tri Utari, Putu Martiani Dewi, *Pengaruh modal ,Tingkat pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Bara*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.3, No, 12, 2014. h. 579.

Perkembangan UMKM keripik pisang di jalan Pagar Alam ini ditandai dengan meningkatnya jumlah unit usaha yang bergerak diberbagai sektor. Telah banyak timbulnya anak cabang beberapa UMKM keripik pisang menjadikan faktor UMKM keripik pisang ini tumbuh dan berkembang. Pada tahun 2014 industri keripik pisang ini berjumlah 30 industri keripik pisang sedangkan pada tahun 2018 berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Keciln dan Menengah, meningkat menjadi 32 industri keripik pisang. Salah satu produsen yang berkembang dan memiliki bnyak cabang yaitu Aneka Keripik Askha Jaya dengan jumlah 5 toko beserta cabangnya. Hal-hal inilah merupakan menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di sentra keripik pisang jalan pagar alam segala mider. Karena lokasi ini memiliki karakteristik khusus yang melekat pada tempat yang dipilih.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan mencari bagaimana pengaruh antara pinjaman modal dari luar dan teknologi yang mendukung produksi terhadap pekembangan UMKM yang ada dikota Bandar Lampung. Penelitan ini hanya, meneliti sentra industri keripik pisang yang ada dikawasan jalan pagar alam saja, Segala Mider. Responden dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha industri keripik pisang.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka yang menjadi permasalahannya adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh pinjaman modal terhadap perkembangan UMKM?
2. Bagaimanakah pengaruh teknologi terhadap perkembangan UMKM?

3. Bagaimanakah pengaruh pinjaman modal dan teknologi secara simultan terhadap perkembangan UMKM?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka penelitia ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh pinjaman modal terhadap perkembangan UMKM.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh teknologi terhadap perkembangan UMKM.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh pinjaman modal dan teknologi secara simultan terhadap perkembangan UMKM.

2. Manfaat

- a. Bagi Pelaku UMKM

Sebagai informasi ilmiah dan pertimbangan bagi pelaku UMKM untuk perkembangan usaha miliknya.

- b. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan penulis dan untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu ekonomi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

- c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan bahan sebagai rujukan mahasiswa ekonomi Islam lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Ekonomi Islam

1. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar antara lain:

- a. Dalam ekonomi Islam, berbagai jenis sumber daya, dipandang sebagai pemberian atau titipn Tuhan kepada manusia, manusia harusnya memanfaatkannya seefisien dan seoptimal mungkin produksi guna memenuhi kesejahteraan secara bersama di dunia yaitu untuk diri sendiri dan orang lain.
- b. Islam mungkin kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, termasuk kepemilikan alat produksi. Pertama, kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat, dan kedua, Islam menolak setiap pendanaan yang diperoleh secara tidak sah, apalagi usaha yang merugikan orang lain
- c. Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama. Seseorang muslim, apakah ia sebagai pembeli, penjual, penerima, upah, pembuat keuntungan dan sebagainya, harus berpegang pada tuntunan Allah SWT yaitu Al-Quran.¹⁴
- d. Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai capital produktif yang akan meningkat kesejahteraan masyarakat, system ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh beberapa orang saja.
- e. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaanya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.

¹⁴Abd. Shomad, *Hukum Islam (Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia)*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 74.

- f. Seorang muslim yang kekayaannya melebihi tingkat tertentu (nisab) diwajibkan membayar zakat. Zakat merupakan alat distribusi sebagai kekayaan orang kaya (sebagai sanksi atas penguasaan harta tersebut), yang ditunjukan untuk orang miskin dan orang-orang yang membutuhkan.
- g. Islam melarang pembayaran bunga (*riba*) atas berbagai bentuk pinjaman, apakah itu berasal dari teman, perusahaan peoragan, pemerintah maupun institusi lain.¹⁵

Pada dasarnya prinsip-prinsip yang terkandung dalam ekonomi syariah bersumber dari nilai-nilai yang terkandung dari Al-Quran dan Sunnah. Prinsip-prinsip ini sekaligus menjadi pembeda dengan ekonomi konvensional. Ada beberapa prinsip-prinsip ekonomi syariah menurut para academia dan praktis ekonomi syariah yang ditemu di berbagai literature antara lain:¹⁶

a. Prinsip keadilan (*Al-adalah*)

Prinsip ini mencakup seluruh aspek kehidupan sebgaimana Allah memerintahkan berbuat adil diantara semua manusia anantara lain dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S. An-Nahl: 90)*

¹⁵ *Ibid*, h. 75.

¹⁶ Amran Suadi, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah (Penemuan dan Kaidah Hukum)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 5.

Asas ini merupakan berkaitan dengan asas kesamaan, meskipun tidak sama dan merupakan lawan dari kezaliman.

b. Prinsip Kebaikan (*Al-ihsan*)

Prinsip ini adalah pemberian manfaat kepada orang lain yang lebih baik daripada hak orang adalah kehendak untuk melakukan kebaikan hati dan meletakkan bisnis pada tujuan berbuat kebaikan. Dalam ekonomi Islam menjadi sangat penting karena bisnis dalam Islam tidak hanya berorientasi kepada keuntungan semata yang sesungguhnya merupakan lebih baik kepada aspek duniawi tetapi juga aspek ibadah. Oleh karena itu, Islam mengajarkan bahwa bisnis harus dilandasi dengan niat saling menyebar kebaikan kepada sesama mitra bisnis maupun kepada orang sekitar kita.

c. Prinsip Pertanggung jawaban (*Al-Mas'uliyah*)

Prinsip meliputi beragam aspek, yakni pertanggung jawaban antara individu dengan individu dan dalam masyarakat. Setiap orang dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajiban demi terciptanya kesejahteraan seluruh masyarakat secara keseluruhan serta tanggung jawab pemerintah, tanggung jawab ini berkaitan dengan baitul mal.¹⁷ Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan dan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

¹⁷*Ibid*, h. 6.

d. Prinsip Al-Kifayah (*stafficiency*)

Prinsip ini memiliki tujuan pokok untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat. Islam mengajarkan bagaimana ekonomi Islam bisa mensejahterakan pribadi para pelaku bisnis dengan keuntungan yang didapatkannya tidak lagi masyarakat yang kaya sendiri sementara ada orang di sekelilingnya hidup dibawah garis kemiskinan.

e. Prinsip keseimbangan atau Prinsip *Wasathiyah*

Ekonomi islam mengakui hak pribadi dengan batasan-batasan tertentu. Hal ini menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.

f. Prinsip Kejujuran dan kebenaran (*Ash-Shidiq*)

Prinsip ini merupakan sendi akhlak yang mulia yang tercermin dalam kejujuran adalah satu nilai etika yang mendasar dalam islam, hal tersebut tercermin dalam:¹⁸

- 1) Prinsip transaksi yang dilarang, akad transaksi harus tegas, jelas dan pasti, baik benda yang menjadi objek akad, maupun harga barang yang diakadkan.
- 2) Prinsip transaksi yang merugikan dilarang setiap transaksi yang merugikan diri sendiri maupun pihak kedua dan pihak ketiga dilarang.
- 3) Perinsip mengutamakan kepentingan social prinsip ini berkepentingan bersama yang harus didahulukan tanpa menyebabkan kerugian individu.

¹⁸*Ibid*, h. 7.

- 4) Prinsip transaksi yang mengandung riba dilarang
 - 5) Prinsip suka sama suka, saling rela
 - 6) Prinsip tidak ada paksaan
 - 7) Prinsip Kemanfaatan atau kemaslahatan
- g. Akad yang dilakukan untuk kemaslahatan bagi mereka dan tidak boleh menimbulkan kerugian atau keadaan memberatkan. Islam mengharamkan akad yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat mudharat/mafsadhat, seperti jual beli beda-benda yang diharamkan atau yang tidak memberi manfaat apalagi membahayakan.

B. Perkembangan UMKM

1. Perkembangan UMKM

Menurut Tulus Tambunan, perkembangan UMKM di negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan-hambatan tersebut (atau intensitasnya) biasanya berbeda antara satu daerah dengan daerah yang lain, antara perdesaan dan perkotaan, atau antar sektor atau sesama perusahaan disektor yang sama. Hambatan tersebut termasuk keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya. Keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar dan lainnya. Keterbatasan pekerja dan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi, biaya tunggu akibat prosedur administrasi dan birokrasi, yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpastian akibat peraturan dan

kebijaksanaan ekonomi yang yang tidak jelas atau tak menentu arahnya.¹⁹

Definisi tersebut dapat dipahami bahwa permasalahan UMKM yaitu keterbatasan modal, kesulitan- kesulitan dalam pemasaran dan keterbatasan kualitas SDM.

Namun demikian ada persoalan yang umum untuk semua UMKM di negara manapun juga, khususnya di dalam negara sedang berkembang. Kendala-kendala umum tersebut yaitu:

- a. Keterbatasan modal kerja
- b. Keterbatasan investasi
- c. Kesulitan pemasaran
- d. Distribusi dan pengadaan bahan baku
- e. Kualitas SDM rendah
- f. Keterbatasan teknologi

Permasalahan yang paling utama adalah keterbatasan modal, kesulitan pemasaran, dan rendahnya produktifitas pada UMKM di Indonesia dan dinegara sedang berkembang umumnya yaitu keterbatasan teknologi dan SDM.

Perkembangan UMKM adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha di lakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Perkembangan usaha merupakan suatu

¹⁹Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 51.

keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.²⁰ Perkembangan usaha dapat dibedakan menjadi 5 tahap, yaitu tahap conceptual, start up, stabilisasi, pertumbuhan (*growth stage*), dan kedewasaan. Dikajian ini akan membahas perkembangan usaha dilihat dari tahapan conceptual, yaitu:²¹

a. Mengetahui peluang potensial

Dalam mengetahui peluang potensial yang penting harus diketahui adalah masalah-masalah yang ada dipasar, kemudian mencari solusi dari permasalahan yang telah terdeteksi. Solusi inilah yang akan menjadi gagasan yang dapat direalisasikan.

b. Analisa peluang

Tindakan yang bisa dilakukan untuk merespon peluang bisnis adalah dengan melakukan analisa peluang berupa market research kepada calon pelanggan potensial. Analisa ini dilakukan untuk melihat respon pelanggan terhadap produk, proses, dan pelayanannya.

c. Mengorganisasi sumber daya

Yang perlu dilakukan ketika suatu usaha berdiri adalah memenejemen sumber daya manusia dan uang. Pada tahap inilah yang sering disebut sebagai tahap memulai usaha. Padatahap ini dikatakan sangat penting karena merupakan kunci keberhasilan pada tahap selajutnya. Tahap ini bisa disebut sebagai tahap *warming up*.

²⁰Purdi E. Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*. (Yogyakarta: Grafika Indah,2000), h. 121.

²¹ Soeharto Prawirokusumo, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi Pertama*. (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010), h. 185-188.

d. Langkah mobilisasi sumber daya

Langkah memobilisasi sumber daya dan menerima resiko adalah langkah terakhir sebelum ke tahap start up. Perkembangan UMKM pada hakekatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, maka kedepan perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:²²

1) Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif

Pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketenteraman dan keamanan berusaha serta penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

2) Bantuan Permodalan

Pemerintah perlu memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UKM, untuk membantu peningkatan permodalannya, baik itu melalui sektor jasa finansial formal, sektor jasa finansial informal, skema penjaminan, leasing dan dana modal ventura. Pembiayaan untuk UMKM sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada, maupun non bank.

3) Perlindungan Usaha

Jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan

²² Mohammad Jafar Hafsah, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm)*. Infokop Nomor 25 Tahun Xx, 2004), h. 43-44.

perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui 23 undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (win-win solution).

4) Pengembangan Kemitraan

Perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau antara UMKM dengan pengusaha besar di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha. Disamping itu juga untuk memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Dengan demikian UMKM akan mempunyai kekuatan dalam bersaing dengan pelaku bisnis lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri.

5) Pelatihan

Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya. Disamping itu juga perlu diberi kesempatan untuk menerapkan hasil pelatihan dilapangan untuk mempraktekkan teori melalui pengembangan kemitraan rintisan.

6) Membentuk Lembaga Khusus

Perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangan UMKM dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UMKM.

7) Memantapkan Asosiasi

Asosiasi yang telah ada perlu diperkuat, untuk meningkatkan perannya antara lain dalam pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya.

8) Mengembangkan Promosi

Guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan.

9) Mengembangkan Kerjasama yang Setara

Perlu adanya kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha UKM untuk menginventarisir berbagai isu-isu mutakhir yang terkait dengan perkembangan usaha.

2. Indikator Perkembangan UMKM

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan UMKM dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan.²³ Tolak ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin konkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut. Para peneliti menganjurkan peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan pelanggan sebagai pengukuran perkembangan UMKM.

²³ Mohamad Soleh, *Analisis strategi Inovasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan*. (Semarang: UNDIP, 2008), h. 25.

3. Strategi Perkembangan UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu bisnis yang mulai banyak diminati masyarakat. Pelaku bisnis ini tidak hanya kaum ibu-ibu atau orang dewasa saja, namun para pelajar dan mahasiswa juga turut andil mengambil bagian di bisnis ini. Produknya pun bervariasi, mulai dari kerajinan tangan, makanan, minuman, aneka fashion, menjadikan angka pengangguran di Indonesia alat-alat kecantikan, dan masih banyak lainnya. Setiap tahun jumlah pelaku bisnis ini semakin bertambah dan tersebar di berbagai pelosok tanah air. Ini juga yang semakin berkurang. UMKM juga menyumbang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai mencapai 60%. Semakin banyaknya pelaku UMKM, menuntut mereka untuk selalu melakukan inovasi. Strategi khusus tentunya harus mereka miliki supaya produk-produk mereka bisa selalu diminati dan dikenal banyak orang.

a. Produk Yang Tepat

Sebelum membuka bisnis tentunya anda pasti akan menentukan produk apa yang dianggap paling sesuai. Tidak hanya sesuai, namun anda harus bisa memilih produk yang menarik, inovatif, kreatif, dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Untuk bisa memenuhi criteria tersebut, ada beberapa cara yang bisa anda lakukan, misalnya dengan melakukan survey dan googling. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran produk yang sebenarnya. Semakin jeli anda melakukan inovasi, semakin besar pula peluang anda untuk memenangkan persaingan bisnis.

b. Harga Yang Sesuai

Setiap pelaku bisnis pastinya dituntut untuk selalu teliti dalam mengkalkulasi segala bentuk pengeluaran dan pemasukan selama produksi. Apalagi bagi pelaku UMKM, selain modal mereka juga harus mempersiapkan biaya operasional. Biaya modal meliputi lembaga atau pihak keuangan yang memberi fasilitas kredit terhadap usaha yang sedang anda jalankan. Sedangkan biaya operasional meliputi gaji karyawan, bahan baku, dan biaya produksi. Meskipun masyarakat selalu tergiur dengan harga murah, namun anda tetap harus menyeimbangkan harga dengan biaya produksi dan bahan baku. Jika produk yang tawarkan tetap memiliki kualitas tinggi, maka konsumen pun dijamin tidak akan lari walaupun harga semakin naik. Sedikit tips bagi pelaku UMKM yang memiliki modal kecil, anda bisa mencari modal tambahan pada lembaga keuangan yang memberikan fasilitas mudah. Seperti, bunga yang rendah, proses cepat, dan jangka waktu panjang. Terkadang lembaga keuangan tidak segan memberikan dukungan lebih terhadap pelaku bisnis.

c. Lokasi Strategis

Setelah jenis produk dan harga telah sesuai, strategi selanjutnya adalah memilih lokasi yang strategis dan ideal. Anda bisa membuka usaha di pasar tradisional, atau membuka stand di pasar dadakan yang terkadang buka seminggu sekali. Bisa juga menentukan lokasi usaha pada tempat-tempat yang sekiranya ramai pengunjung, atau sering dilewati orang. Selain itu, pertimbangkan juga bagaimana tingkat konsumtif masyarakat sekitar, dan pengaruh jenis usaha lain yang ada disekitar.

d. Sistem Promosi

Selanjutnya, selain membuka lokasi yang sesuai anda juga bisa memperkenalkan produk-produk melalui media social. Pasalnya, saat ini media social menjadi salah satu media promosi yang paling banyak mendatangkan keuntungan. Tidak hanya sebagai alat promosi, bahkan ada juga bisa melayani jual beli secara online. Pasang foto produk dan tambahkan dengan keterangan sedetail mungkin. Sistem ini sangat tepat dilakukan untuk memperkenalkan produk anda secara luas.

e. Sumber Daya Manusia

Strategi terakhir, pastikan sumber daya manusia yang terlibat dalam UMKM adalah mereka yang paham terhadap bisnis. Untuk mendapatkan karyawan yang sesuai, anda jangan ragu untuk melakukan rekrutmen dan seleksi. Meskipun begelut di usaha mikro, namun jika karyawan yang anda miliki memiliki pengetahuan dan pandangan bisnis yang mantap, maka bukan tidak mungkin jika bisnis anda akan berkembang secara pesat. Sekian informasi mengenai strategi pengembangan UMKM yang dapat penulis berikan. Semoga informasi ini dapat bermanfaat bagi anda semua.

C. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. UMKM Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat beliau dizaman dahulu

merupakan pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. UMKM dalam ekonomi islam merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan social perintah ini berlaku untuk semua orang tanpa membedakan pangkat, status dan jabatan seseorang dalam Al-Quran dijelaskan bahwa dalam surah At-Taubah (14), ayat 105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah: 105)*

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa Allah dan Rasulnya memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan Rasulnya sebagai amalan yang akan dipertanggung jawabkan pada akhir zaman. Islam telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia hubungan dengan Allah SWT, aturan yang berhubungan dengan hukum dalam setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus ke dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik menurut perspektif ekonomi islam:²⁴

- a. Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan, mengungat dasar-dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi pada Allah SWT

²⁴Hi. Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2001), h. 52.

- b. Berdimensi akidah atau keakidahan, mengingat ekonomi Islam lahir dari akidah islamiah.
- c. Berkarakter ta'abbudi, yaitu merupakan aturan yang berdimensikan ketuhanan.
- d. Terkait dengan akhlak, segala kegiatan ekonomi harus dengan akhlak yang baik dan terpuji.
- e. Elastic, bahwa Al-Quran dan Hadist menjadi sebagai sumber asas ekonomi.
- f. Objektif, aktivitas ekonomi dilakukan tanpa adanya membedakan antar individu.
- g. Realistis, perkiraan ekonomi tidak semestinya selalu sesuai antara teori satu dengan lainnya.
- h. Harta kekayaan adalah hakikatnya milik Allah SWT, maka segala sesuatu bersifat tidak mutlak
- i. Memiliki kecakapan dalam mengelola harta kekayaan.

2. Pengertian UMKM

Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia berdampak positif yaitu menciptakan lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa, dan pemerataan usaha untuk mendistribusikan pendapatan nasional. Adapun pengertian UMKM tidak selalu sama dan bergantung konsep yang digunakan. Menurut Departemen perindustrian dan Bank Indonesia misalnya mendefinisikan industri kecil berdasarkan nilai asetnya. Menurut kedua instansi ini, yang dimaksud dengan industri kecil adalah usaha yang

asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan), bernilai kurang dari 600 juta. Sedangkan yang dimaksud industri kecil oleh kadin adalah usaha industri yang memiliki modal kerja kurang dari 150 juta dan memiliki nilai usaha kurang dari 600 juta.²⁵

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM bab 1 pasal 1 adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi dalam Undang – Undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseroan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

²⁵ Sritua Arief, *Agenda Ekonomi Kerakyatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar berkerjasama dengan IDEA Institut of development and Economic Analysis, 1997), cet 1, h. 48. Dikutip oleh Rianthi Almaida, “Peranan *Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (Skripsi Program Sarajana Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 22.

²⁶ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2008, h. 4.

- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi Indonesia.²⁷
- e. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah , pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk pertumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap UKM sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.²⁸

3. Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM bab IV pasal 6 menurut UU ini yang dimaksudkan UMKM dapat dibedakan menjadi tiga kelompok adalah sebagai berikut:²⁹

a. Kriteria usaha mikro

- 1) Memiliki kekayaan paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

b. Kriteria usaha kecil

- 1) Memiliki kekayaan paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

²⁷*Ibid*, h. 5.

²⁸*Ibid*, h. 6.

²⁹*Ibid*, h. 8.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria usaha menengah

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar lima ratus juta rupiah).

4. Karakteristik UMKM

a. Ciri-ciri Usaha Mikro

- 1) Jenis barang /komoditi usahanya tidak selalu tetap sewaktu-waktu dapat berganti.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha
- 4) Sumber daya manusia belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
- 5) Tingkat pendidikan relative rendah
- 6) Umumnya belum ada akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah ada akses ke lembaga keuangan non bank.

7) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP. Namun masih banyak usaha mikro yang masih sulit memperoleh layanan kredit perbankan karena berbagai macam kendala, baik dari segi sisi usaha mikro itu sendiri maupun dari sisi perbankan.

b. Ciri-ciri usaha kecil

- 1) Jenis barang / komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap dan tidak mudah berubah.
- 2) Lokasi / tempat umumnya sudah menetap dan tidak berpindah
- 3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan usaha sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
- 4) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP
- 5) Sumber daya manusia sudah memiliki pengalaman dalam berwirausaha
- 6) Sebagian sudah mengakses perbankan dalam hal keperluan modal
- 7) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.

c. Ciri-ciri usaha menengah

- 1) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produksi.

- 2) Telah melakukan manajemen dengan menerapkan sistem dengan teratur
- 3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah memiliki pemeliharaan kesehatan.
- 4) Sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan.
- 5) Sudah ada akses kepada sumber-sumber dana perbankan
- 6) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang telah terlatih dan terdidik.

5. Jenis-Jenis UMKM

Fleksibelnya UMKM membuat bermacam jenis model-model UMKM diantaranya yaitu:³⁰

a. Usaha jasa

Usaha jasa saat ini merupakan yang sangat terbesar dan cepat pertumbuhannya dalam dunia usaha kecil. Selain itu jaspun membawa keuntungan yang sangat besar bagi wirausaha kecil yang mampu berinovasi. Contohnya jasa penyewaan mobil, konsultan manajemen, rumah produksi dan lain-lain.

b. Usaha Eceran

Suatu bentuk bisnis kecil yang ditekuni oleh wirausaha kecil. Jenis usaha yang langsung menjual produk manufaktur kepada konsumen.

³⁰Nasrullah Yusuf, *Kewirausahaan (Inovasi dan Bisnis Kecil)*, Unil, Lampung, 1998, h. 40.

c. Usaha distribusi

Usaha yang hanya membeli barang dari pabrik atau produsen dan menjual kepada pedagang eceran.

d. Usaha pertanian/ Agribisnis

Pertanian adalah usaha yang tertua, pada awalnya hasil pertanian hanya untuk kebutuhan sendiri, namun saat ini menjadi usaha yang cukup besar karena adanya ketergantungan antara masyarakat.

e. Usaha manufaktur

Suatu usaha yang saat ini dikategorikan sebagai industri kreatif. Usaha ini merupakan usaha padat karya yang minim modal, dan fleksibel tersebar di pelosok wilayah.

6. Peran UMKM

Diakui bahwa UMKM memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NB). Di negara sedang berkembang UMKM sangat lah penting, tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dari kontribusi dari usaha besar.

Menurut Gilen Gilenardi, Kemampuan UMKM dalam menghadapi Krisis dan pembangunan perekonomian nasional disebabkan oleh:³¹

³¹Isnaini Nurrohmah, “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah

- a. Sektor mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia.
- b. Karena sifat penyebarannya yang sangat luas sektor mikro juga sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja.
- c. UMKM termasuk usaha-usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala usaha yang tidak besar, kesederhanaan dispefikasi dan teknologi yang digunakan dapat lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
- d. Produk-produk yang dihasilkan sebagian besar, merupakan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat.
- e. UMKM sesuai dan dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah sehingga upaya untuk mengentas dan mengurangi masyarakat dari keterbelakangan ekonomi yang rendah akan lebih efektif.

7. Keunggulan dan Kelemahan UMKM

a. Keunggulan UMKM

Dibandingkan usaha besar, usaha kecil memiliki perbedaan pada posisi pasar, gaya managerial, jumlah karyawan, kemampuan keuangan, bentuk organisasi, kemampuan keuangan, bentuk oraganisai, maupun kapabilitas staff, dan perbedaan tersebut memunculkan beberapa keunggulan pada usaha kecil, yaitu:³²

- 1) Inovasi, usaha kecil lebih kreatif dalam menjalankan bisnisnya daripada perusahaan besar serta sangat inovatif dalam memunculkan ide-ide untuk barang dan jasa baru.

BMT"Studi Kasus: BMT Beringharjo, Yogyakarta), (Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), h. 16.

³²M. Syahril Yusuf, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010), h. 75.

- 2) Biaya rendah, memiliki biaya oprasional yang rendah Karena organisasinya, upah pegawai rendah, biaya produksi rendah dapat menyediakan barang dan jasa yang harganya lebih murah dibandingkan perusahaan besar.
- 3) Peluang pasar, usha kecil mampu mengisi peluang pasar yang terisolasi dibandingkan dibandingkan dengan perushaan besar karena fleksibilitasnya tinggi dan penyusaian produk dan jasa sesuai tuntutan pelanggan lebih cepat.

b. Kelemahan UMKM

Berikut kelemahan yang dimiliki oleh UMKM yaitu terletak pada:³³

- 1) Manajemen, usaha kecil umumnya memiliki manajemen yang kurang baik, sering mencampuradukan urusan bisnis dengan rumah tangga, tenaga ahli sedikit, pengetahuan bisnis rendah.
- 2) Dana, kurangnya dana untuk membeli baham baku atau produk, membeli peralatan, sewa tempat, untuk promosi, melatih karyawan, dan arus kas yang tidak merata merupakan kelemahan yang umunya terdapat pada usaha kecil.
- 3) Peraturan pemerintah, kebijakan yang tumpang tinggi (*over regulation*) dan inkonsisten menyebabkan ketidakpastian berusaha dan ketidakpastian hukum, serta beban biaya. Birokarsi yang tidak efisien akibat kurangnya koordinasi antar lembaga pemerintah meyebabkan ekonomi biaya tinggi. Hal tersebut menghambat perkembangan UMKM.

³³*Ibid*, h. 76.

D. Pinjaman Modal

1. Pinjaman Modal Perspektif Ekonomi Islam

Dalam fiqih mu'amalah, hitung piutang disebut "*al-dayn*" yang terkait dengan istilah *al-Qard* yaitu hutang piutang dan dalam bahasa Indonesia disebut pinjaman. Secara bahasa *al-Qard* yaitu *Qardan* berarti yang diambil dari kata *Qarad-yaqridu-qurda* artinya memotong, memakan, menggigit dan mengerip. Menurut terminology *al-Qard* ialah suatu akad antara dua pihak, pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua, untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti ia terima dari pihak pertama.³⁴

Menurut shara *al-Qard* adalah salah satu bentuk taqarrub kepada Allah SWT karena *al-Qard* berarti berlemah lembut dan mengasihi sesama manusia, memberikan kemudahan solusi dari duka dan kesulitan yang menimpa orang lain. Menurut ulama Hanafiah, *al-Qard* adalah harta yang diserahkan kepada orang lain untuk diganti dengan harta yang sama, maksudnya memberikan harta yang memiliki kesetaraan kepada orang lain untuk dikembalikan sepadan dengan itu. Menurut ulama malikiyah, *al-Qard* adalah penyerahan harta kepada orang lain yang tidak disertai imbalan atau tambahan dalam mengembalikannya. Dari beberapa pengertian *al-Qard* di atas, dapat disimpulkan *al-Qard* di atas, dapat disimpulkan yaitu menghubungkan atau member pinjaman kepada orang yang membutuhkan dan mengembalikannya sesuai dengan apa yang dipinjamkan.

³⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 274.

a. Landasan hutang piutang (*al-Qard*)

Landasan hukum diperbolehkannya akad dalam bentuk hutang piutang (*al-Qard*) terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 280 yaitu:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa apabila seseorang memberikan hutang kepada orang lain dengan ikhlas dan rela karena Allah SWT, sama dengan memberikan potongan walaupun hutang itu masih harus mengganti dilain waktu.

b. Rukun syarat hutang piutang (*al-Qard*)

1) Pihak yang meminjam (*Muqtarid*):

Orang yang meminjam harusnya orang yang sudah baligh, berakal dan tidak mahjur (bukan orang yang oleh syariat tidak diperkenankan mengatur sendiri hartanya karena factor-faktor tertentu). Oleh karena itu akad tidak sah apabila tidak sesuai dengan ketentuan syariat.³⁵

2) Pihak yang memberikan pinjaman (*Muqid*)

Syarat muqid antara lain:

- a) *Ahliyat at-tabarru* (layak social), artinya mampu mempunyai hak atau kecakapan dalam menggunakan hartanya secara mutlak menurut syariat islam.

³⁵Dumairi Nor, Sufandi, dkk, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2007), h. 103.

b) *Ikhtiyar* (tanpa ada paksaan), meminjamkan harus berdasarkan kehendak sendiri, tidak ada tekanan dari pihak atau intervensi pihak lain.³⁶

3) Barang yang dihutangkan (*Muqatarad ma' qud 'alaih*)

Menurut jumhur ulama objek akad *al-Qard* sama dengan akad salam baik berupa barang yang ditakar (*makilat*) dan ditimbang (*mauzunat*), maupun barang yang tidak ada persamaannya dipasar (*qimiyat*) seperti hewan, barang dagang, dan barang yang dihitung.³⁷ Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa syarat barang yang dihutangkan adalah:

- a) Merupakan benda bernilai yang mempunyai persamaan
- b) Dapat dimiliki
- c) Dapat diserahkan kepada pihak yang berhutang
- d) Telah ada pada waktu perjanjian

c. Ucapan serah terima (*Sighat Ijah Qabul*)

Akad adalah semua perkataan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, tidak boleh menyimpang dan harus sejalan dengan kehendak syariat. *Ijah* adalah pernyataan qabul adalah pernyataan pihak kedua untuk menerima. *Sighat* akad sangat penting dalam rukun, akad, karena dapat diketahui maksud setiap pihak yang melakukan akad *sighat* akad dinyatakan melalui *ijab qabul* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tujuan akad harus jelas dan dapat dipahami
- 2) Antara *ijab* dan *qabul* harus terdapat kesesuaian

³⁶*Ibid*, h. 102.

³⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*...h. 278.

- 3) Pernyataan ijab dan qabul harus sesuai dengan kehendak masing-masing dan tidak boleh ada yang meragukan.

2. Pengertian Pinjaman Modal

Menurut bank konvensional pinjaman sering disebut dengan kata kredit dan dalam bank syariah pinjaman disebut pembiayaan. Artinya bank syariah akan membiyai usaha nasabah dengan model pembiayaan bank islam. Dalam bahasa sehari-sehari kata kredit daitikan memperoleh barang atau uang dengan membayar dengan cara dicicil atau angsuran. Kredit dalam bentuk uang dikenal dengan istilah pinjaman.³⁸ Menurut Rollin G.Thomas dalam pengertian umum kredit didasarkan atas kepercayaan atas kemampuan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.³⁹ Sedangkan pengertian modal adalah hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli, atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal.⁴⁰ Modal tidak selalu identik dengan uang, namun dapat dikatakan dari segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang dan jasa.

Pinjaman modal atau modal asing adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.⁴¹ Penggunaan

³⁸ Kasmir, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 81.

³⁹ Rachmat Firdaus, Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 2. Dikutip oleh Salamaturrachma insana, “*Pengaruh Pinjaman Bergulir Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 12.

⁴⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Perusahaan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, 2001), h. 56.

⁴¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 96.

modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak.⁴² Kebutuhan dana dapat diperoleh dari modal sendiri atau modal pinjaman. Jenis-Jenis Pinjaman

Pinjaman yang dapat diperoleh UMKM secara umum yang ditawarkan oleh bank adalah sebagai berikut:

a. Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal dan memiliki jangka waktu yang panjang.

b. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja biasanya digunakan untuk modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek yaitu tidak sampai satu tahun.

c. Kredit Perdagangan

Kredit ini diberikan kepada pedagang dalam rangka memperlancar, memperluas, atau memperbesar kegiatan perdagangannya.

d. Kredit Produktif

Kredit produktif merupakan kredit investasi, modal kerja, atau perdagangan. Kredit ini diberikan untuk diusahakan kembalikan, sehingga pengembalian kredit diharapkan berasal dari hasil usaha yang dibiayai.

⁴² *Ibid*, h. 96.

e. Kredit Konsumtif

Kredit yang dilakukan untuk keperluan pribadi seperti keperluan sandang, pangan, dan papan.

f. Kredit Profesi

Kredit yang diberikan oleh kalangan profesional, seperti dosen, dokter, atau pengacara.⁴³

3. Keunggulan dan Kelemahan Pinjaman Modal

a. Keunggulan

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sedikit. Banyak pihak yang berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah. Besar kecilnya pinjaman modal yang dibutuhkan tergantung dari jenis usaha yang dibutuhkan.⁴⁴
- 2) Motivasi usaha tinggi, hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi ini disebabkan ada beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

b. Kelemahan

- 1) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa.

⁴³ *Ibid*, h. 124.

⁴⁴ Khoirun Nisak, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto*, h. 3.

- 2) Harus dikembalikan, modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
- 3) Beban moral, perusahaan mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.⁴⁵

4. Sumber dana dari pinjaman modal asing

- a. Pinjaman modal dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah, maupun perbankan asing.
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan penggadaian modal ventura, asuransi, leasing, dana pension, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.⁴⁶

E. Teknologi

1. Teknologi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, Al-Quran tidak pernah mengekang umatnya untuk maju dan modern. Justru sangat mendukung kemajuan umatnya untuk melakukan penelitian dan beresperimentasi dalam bidang apapun termasuk dalam bidang teknologi. Bagi Islam teknologi merupakan bagian dari ayat-ayat Allah SWT yang perlu digali, seperti surat Ali-Imran ayat 190-191 berikut ini yaitu:

⁴⁵Kasim, *Kewirausahaan*,h. 97.

⁴⁶*Ibid*, h. 96.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
 الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
 خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ
 النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S. Ali-Imran: 190-191)*

Dijelaskan bahwa semua yang ada dilangit dan dibumi dapat kita cari kebenarannya dengan melakukan penelitian-penelitian yang kita lakukan. Dengan syarat umat islam melakukan penelitian tersebut diharapkan dapat membantu kita dalam mencari kemudahan hidup baik didunia maupun diakhirat dalam bidang apapun termasuk teknologi. Dalam Al-Quran pentingnya pengembangan sains dapat dijadikan sebagai inspirasi ilmu dan pengembangan wawasan berpikir sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam kehidupan. Allah SWT memberikan kemaslahatan sepenuhnya bagi keselarasan alam dan manusia untuk menemukan potensi secara mendalam. Kemajuan teknologi semakin pesat, adakalanya manusia menggunakan teknologi dengan baik dan tepat. Tetapi mengungkannya mendatangkan kerugian ataupun membahayakan sesama umat manusia. Maka dari itu, teknologi merupakan *madaniyah* 'am yaitu benda yang tidak ada sangkut pautnya dengan hadlarah. *Madaniyah* itu sendiri merupakan

bentuk-bentuk fisik berupa benda-benda yang terindera dan digunakan dalam kehidupan yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan.

Sehingga dengan ini teknologi dalam pandangan islam yaitu diperbolehkan ataupun mubah. Sedangkan ada juga madaniyah apabila menggunakannya mengandung kemasiatan dan larangan dari Allah SWT. Jadi pandangan ekonomi islam terhadap teknologi saat ini merupakan sebuah hal yang lumrah, yang sudah ada pada masanya, dan memang islam mengajarkan kita sebagai umatnya untuk mencari tahu kebenaran yang ada didunia inisesuai dengan syariat islam yang berlaku. Perkembangan teknologi yang pesat merupakan hal yang wajar dan selama masih sesuai dengan ajaran-ajaran islam yang berlaku. Islam menganjurkan untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan kita. Itulah teknologi, dan ternyata ide pemanfaatan teknologi ini ada di dalam Al-Qur'an.

2. Pengertian Teknologi

Pada hakikatnya terdapat dua bentuk teknologi, yaitu yang pertama bentuk teknologi yang berhubungan dengan pengembangan jenis industry dimana keutamaanya ditumpukan pada penyerapan tenaga kerja dan bahan-bahan setempat, yang kedua belum dapat mengembangkan dan penguasaanya secara menyeluruh.⁴⁷ Istilah teknologi dapat didefinisikan dalam berbagai versi. Istilah perspektif ekonomi, teknologi dapat diartikan sebagai alat yang dapat digunakan manusia untuk mendapatkan semua

⁴⁷Ahmad Shukri Mohd Nain, Amran Md Rasri, *Pengurusan Teknologi* (Malaysia: Universitas Teknologi Malsysia, 2005), h. 59.

keperluan hidup mereka seperti: makanan, obat-obatan, pinjaman, komputer, pendidikan, rumah , dan lain-lain.⁴⁸ Jadi teknologi dapat disimpulkan yaitu alat, ilmu atau cara-cara yang dapat digunakan manusia untuk memudahkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari perspektif organisai, teknologi melibatkan cara-cara untuk mencapai sesuatu, seperti output. Dalam konteks ini teknologi secara bahasa didefinikan sebagai:⁴⁹

- a. Objek fiscal atau artefak termasuk produk dan peralatan yang digunakan untuk proses produksi suatu produk atau pelayanan.
- b. Aktivitas dan proses terdiri dari kaidah yang yang digunakan untuk produksi sesuatu produk atau layanan.
- c. Ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan dan menggunakan peralatan serta suatu metode untuk menghasilkan sesuatu output, seperti ilmu untuk memasang kendaraan, mengoprasikan system peluru berpandu, dan memasangkan barang.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah alat, ilmu atau cara-cara yang dapat digunakan manusia untuk memudahkannya dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan sifatnya teknologi terbagi menjadi dua komponen, yaitu:⁵⁰

- a. Komponen yang *tangible* atau nyata bberkaitan dengan hardware seperti teknologi bahan, barang, modal dan peralatan.

⁴⁸ *Ibid*, h. 62.

⁴⁹ *Ibid*, h. 62.

⁵⁰ *Ibid*, h. 62

- b. Komponen yang *intangible* atau yang tidak nyata dan berkaitan dengan brainware dan software, seperti pengetahuan, koordinasi, sistem pengendalian, motivasi dan kompetensi.

Berdasarkan tekniknyanya, teknologi dalam perusahaan dapat digolongkan kedalam 2 macam. Yaitu:⁵¹

- a. Teknologi padat karya (*labor intensive*), yaitu teknologi yang sangat mengandalkan tenaga kerja manusia, bukan modal. Sehingga banyak tenaga kerja yang terserap oleh perusahaan.
- b. Teknologi padat modal (*capital intensive*) merupakan kebalikan dari teknologi padat karya, yaitu teknologi yang sangat mengandalkan modal dari pada tenaga kerja manusia, teknologi semacam ini yang dapat mengakibatkan adanya pengurangan.

Berdasarkan penerapannya, teknologi terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:⁵²

- a. Teknologi tinggi (*hi-tech*)

Teknologi ini lebih maju yang dikembangkan dari hasil penerapan ilmu pengetahuan terbaru dan teknologi ini lebih menggunakan padat modal. Sedangkan ciri-ciri dari teknologi tinggini, yaitu:⁵³

- 1) Lebih menggunakan padat modal dibandingkan padat karya
- 2) Memiliki pendukung seperti fasilitas riset dan pengembangannya
- 3) Operator yang mengoprasikannya memiliki keterampilan yang lebih tinggi

⁵¹Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip Prinsip Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 171.

⁵² *Ibid*, h. 175.

⁵³ Ahmad Shukri Mohd Nain, Amran Md Rasri, ...h. 79.

- 4) Penggunaan dari hi-tech ini merupakan bukan masyarakat bisa melainkan khusus masyarakat tertentu, yaitu seperti masyarakat ilmiah

b. Teknologi madya

Teknologi madya adalah suatu jenis teknologi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat, teknologi ini lebih sederhana dan dapat digunakan dengan biaya yang relative lebih murah serta kegunaannya teknologi ini biasanya digunakan pada industri. Ciri-ciri dari teknologi madya ini, yaitu:⁵⁴

- 1) Modal yang digunakan tidak terlalu besar
- 2) Tidak memerlukan pengetahuan baru, karena teknologi ini telah bersifat rutinitas digunakan
- 3) Dalam penerapannya teknologi ini menggunakan setengah padat modal dan setengah padat karya
- 4) Operatornya memiliki keterampilan yang tidak terlalu tinggi karena teknologi ini bersifat rutin.

c. Teknologi tepat guna

Teknologi tepat guna adalah teknologi yang memiliki skala modal sangat kecil, serta biasanya teknologi ini digunakan di negara-negara berkembang karena dapat membantu perekonomian pedesaan, serta dapat mengurangi urbanisasi dan dapat menciptakan tradisi teknologi. Teknologi tepat guna ini memiliki ciri-ciri yaitu sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Menggunakan skala modal yang lebih kecil dibandingkan dengan teknologi madya

⁵⁴ *Ibid*, h. 80.

⁵⁵ *Ibid*, h. 80.

- 2) Peralatan yang digunakan lebih sederhana, karena teknologi ini biasa digunakan untuk UMKM
- 3) Berbeda dengan teknologi madya dan *hi-tech*, dalam pelaksanaannya teknologi ini lebih bersifat padat karya.

3. Jenis-jenis Teknologi

Perkembangan dapat dilihat dari aneka inovasi teknologi yang ada saat ini. Kemajuan teknologi menyentuh berbagai macam sektor, mulai dari:

a. Teknologi dalam Bidang Ekonomi

Kemajuan teknologi di bidang ekonomi ini berupa perkembangan sistem keuangan yang digunakan. Jika dahulu orang melakukan bertransaksi secara real atau nyata, atau berhadapan antara pembeli dengan penjual, maka kini beralih menjadi online. Selain itu, sistem keuangan juga jadi berubah menjadi e-money.

b. Teknologi Pangan

Sistem pertanian yang ada saat ini tentunya berbeda dengan sistem pertanian pada zaman dahulu, mulai dari bibit, sistem tanam, serta teknik menanamnya.

c. Teknologi Informasi

Kemajuan informasi ini ditandai dengan mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan informasi melalui Internet dengan berbagai perangkat teknologi yang ada.

d. Teknologi Komunikasi

Kemajuan komunikasi ini ditandai dengan mudahnya seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain, walau dengan jarak yang cukup jauh.

e. Teknologi Transportasi

Salah satu kemajuan dalam bidang transportasi ini adalah adanya berbagai macam alat transportasi modern, yang mempermudah seseorang untuk mengangkut barang atau bepergian dari 1 tempat ke tempat lain dengan mudah.

f. Teknologi Medis

Salah satu kemajuan dalam dunia medis ini adalah ditemukannya berbagai macam vaksin guna mencegah berbagai macam penyakit berbahaya.

g. Teknologi Pendidikan

Adapun teknologi yang turut berkembang dalam dunia pendidikan adalah, berkembangnya sistem pendidikan jadi lebih baik, tenaga pendidik serta murid mudah memahami berbagai pelajaran yang diberikan, dll.

4. Peran Teknologi

Peran teknologi merupakan faktor yang paling dalam menentukan aturan persaingan dalam perusahaan, selain itu juga teknologi dapat digunakan untuk produk tertentu yang yang dipasarkan pada segmen yang berbeda.⁵⁶ Peranan teknologi terdapat hampir semua bagian dalam perusahaan, yaitu bagian sumber daya manusia, produksi, keuangan, dan lain-lain. Mengenai peranan teknologi untuk meningkatkan upaya kemampuan suatu perusahaan ada dua hal yang perlu dianalisis, (1) sumber-

⁵⁶Pulung Peranginangin, Empiric Perusahaan Tekstil dan Garmen Indonesia 2005-2008 dengan Menggunakan Analisis SEM (*Structure Equation Modeling*) (Jurnal Of Jurnal Bussines And Entrepreneurship, Vol. 1, No 2, Met 2013), h. 4.

sumber teknologi baru, (2) kemampuan usaha dalam menyerap dan memanfaatkan teknologi-teknologi baru yang ada secara optimal dalam bentuk konkretnya: produk-produk atau proses produksi baru.⁵⁷ Dalam proses teknologi computer misalnya dirancang untuk meningkatkan efektivitas, baik dalam hal kekurangan informasi maupun untuk penyederhanaan proses.⁵⁸ Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Teknologi modern saat ini telah banyak mengubah proses produksi di banyak industri serta dalam kehidupan sehari-hari. Peranan teknologi dalam divisi produksi, yaitu dengan semakin majunya teknologi perusahaan dapat menghasilkan output dengan biaya yang lebih murah, atau biaya yang sama dapat menghasilkan output yang lebih banyak. Perubahan teknologi menyebabkan biaya per unit murah dan memungkinkan perusahaan menjual barang dengan harga yang lebih murah dengan kualitas yang lebih baik.⁵⁹ Adanya teknologi memberikan kemudahan pada perusahaan untuk lebih inovatif dan kreatif serta dapat menghasilkan produk-produk dengan kualitas yang lebih baik sehingga dapat bersaing di pasar global.

Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi

⁵⁷Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 338.

⁵⁸ Irra Chrisyanti Dewi, *Sistem Informasi Sumber Daya Manusia* (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2014, h. 41.

⁵⁹Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 175.

masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif dari kemajuan teknologi dalam kehidupan manusia.

5. Fungsi Teknologi

Perkembangan teknologi begitu dramatis, sehingga sebagian besar kegiatan perusahaan telah menggunakan teknologi untuk mengubah proses tradisional, baik melalui peningkatan efisiensi atau kemampuan fungsional.⁶⁰ Proses yang mengalami peningkatan efisiensi mirip dengan proses yang mengalami peningkatan efisiensi mirip dengan sumber daya yang sedikit. Misalnya gaji, administrasi, manfaat kesehatan, dan lain-lain. Proses pengenalan teknologi dirancang untuk meningkatkan efektivitas baik dalam keakuratan informasi atau menggunakan teknologi untuk menyederhanakan proses, misalnya ketika data membutuhkan rekonsiliasi. Proses rekonsiliasi manual dapat digantikan dengan akurasi yang terbaik dengan sistem yang otomatis.⁶¹

Dengan semakin majunya teknologi, perusahaan dapat menggunakan teknologi seperti mesin produksi untuk menghemat biaya tenaga kerja ketika upah pekerja tinggi, yaitu dengan mengganti tenaga kerja dengan modal. Akan tetapi ketika modal lebih tinggi perusahaan dapat menggantinya dengan tenaga kerja. Sebagian besar barang dan jasa dapat

⁶⁰ *Ibid*, h. 40.

⁶¹ *Ibid*, h. 41.

dihasilkan dengan sejumlah cara, dengan menggunakan teknologi alternative. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh semua perusahaan, yaitu teknologi mana yang akan digunakan untuk memproduksinya. Untuk memilih teknik produksi sendiri, kerja dan modal saat ini, berapa upah tenaga kerja dn biaya yang harus dikeluarkan per jam modal.⁶²

6. Dampak Kemajuan Teknologi

Dalam perekonomian modern, perusahaan selalu berusaha mengembangkan teknologi untuk dapat besaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan selalu berinovasi agar tercapainya meningkatkan efisiensi produksi. Berikut dampak kemajuan teknologi yaitu:

- a. Kemajuan teknologi yang mengagantikan kegiatan ekonomi sebagai mesin. Semakin majunya teknologi perusahaan dapat menghemat biaya produksi yaitu tenaga kerja upah pekerja. Teknologi mampu menekan biaya produksi dan perusahaan hanya menggunakan tenaga kerja yang sedikit. Akhirnya menyebabkan adanya penganguran yang kehilangan pekerjaan yang digantikan oleh teknologi.
- b. Kemajuan teknologi memperbaiki mutu dan kemampuan mesin-mesin yag digunakan.⁶³ Adanya teknologi membuat kualitas produk menjadi lebih baik sehingga dapat bersaing dipasar global. Perubahan teknologi pun membuat biaya produksi lebih murah dan menjadikan harga barang pun murah.

⁶² *Ibid*, h. 180.

⁶³ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 354.

F. Tinjauan Pustaka

Penyusunan melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penyusunan menemukan beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan bagaimana pengaruh pinjaman modal dan teknologi terhadap perkembangan UMKM yang dapat dijadikan acuan dan masukan dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisak yang berjudul “Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto”. Dihasilkan dalam penelitian tersebut bahwa ada pengaruh positif pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM kota Mojokerto sebesar 82,1%, dari penjelasan tersebut sudah sangat jelas bahwa pinjaman modal sangat penting bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama meneliti variabel bebas yaitu pinjaman modal. Sedangkan perbedaan Penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada variabel terikat yaitu pendapatan UMKM sedangkan yang diteliti adalah perkembangan UMKM.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Tri Utari, Putu Martini Dewi yang berjudul “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat”. Terdapat kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu pertama hasil menunjukkan bahwa modal, tingkat pendidikan, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat dan yang kedua semakin besar modal yang dikonsumsi maka semakin besar pendapatan yang diterima oleh UMKM, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima, dan semakin modern teknologi yang digunakan maka semakin besar pendapatan yang diterima. Penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama meneliti variabel bebas yaitu teknologi sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada variabel bebas yaitu modal, tingkat pendidikan dan variabel terikat yaitu pendapatan UMKM yang diteliti adalah variabel terikat perkembangan UMKMnya.

3. Penelitian ini diteliti oleh Endang Purwanti, dengan judul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal usaha, strategi pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga, yang berarti semakin tinggi karakteristik wirausaha maka semakin tinggi perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga dan modal usaha memiliki pengaruh yang paling dominan. Sedangkan strategi pemasaran tidak terbukti berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. Penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama meneliti variabel terikat yaitu perkembangan UMKM sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada variabel bebas yaitu karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran .

4. Penelitian ini dilakukan oleh Sigit Puji Winarko, yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Aset terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri”. Ditarik kesimpulan penelitian ini bahwa, modal sendiri, jumlah anggota, dan aset mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sisa hasil usaha, dan aset merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan dibandingkan dengan variabel yang lain. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada variabel bebas yaitu modal sendiri yang bertolak belakang dengan modal dari luar atau disebut juga dengan pinjaman modal.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis berupa pertanyaan mengenai konsep yang dapat nilai benar atau salah jika merujuk pada suatu fenomena yang diamati atau diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan. Adapun dugaan sementara peneliti adalah:

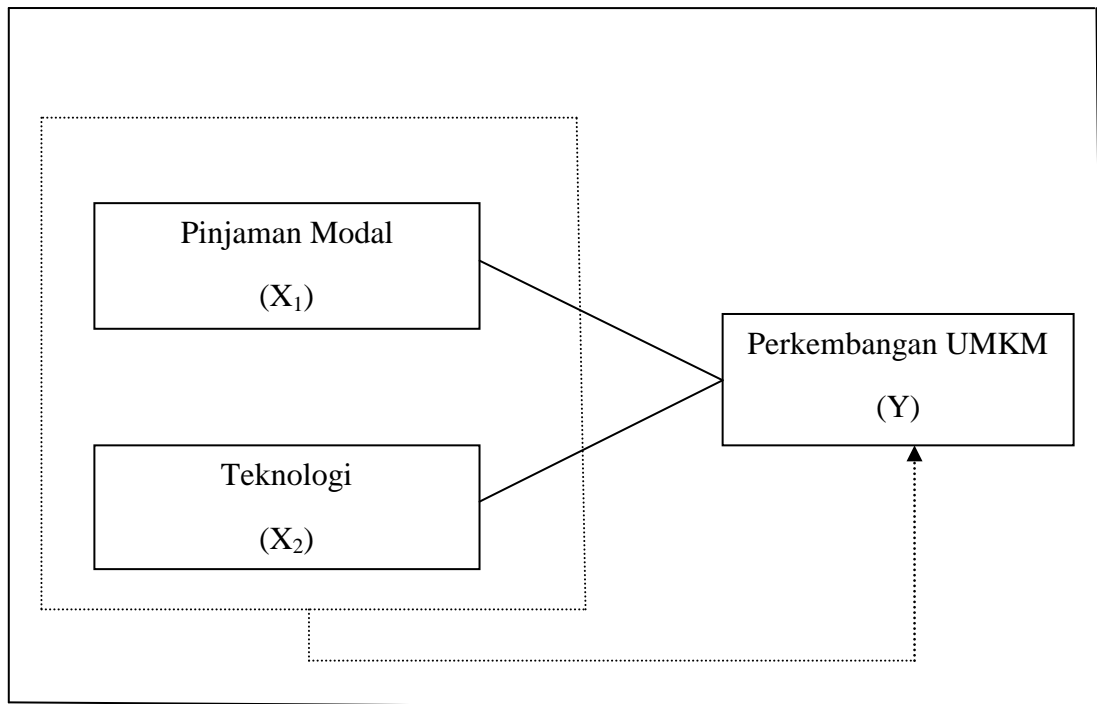
H1 : Ada Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Perkembangan UMKM.

H2 : Ada Pengaruh Pinjaman Teknologi terhadap Perkembangan UMKM.

H3 : Ada Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi secara simultan terhadap Perkembangan UMKM.

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teoriberhubungan dengan berbagai factor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut merupakan pengembangan kerangka berpikir seperti tampak gambar dibawah ini :



Gambar 1
Kerangka Berfikir

Keterangan :

Hubungan Parsial : —————

Hubungan Simultan :↑

Menurut Tulus Tambunan, perkembangan UMKM di negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan-hambatan tersebut (atau intensitasnya) biasanya berbeda antara satu daerah dengan daerah yang lain, antara perdesaan dan perkotaan, atau antar sektor atau sesama perusahaan disektor yang sama. Hambatan tersebut termasuk keterbatasan modal dan kemampuan teknologi.⁶⁴ Permasalahan dalam Perkembangan UMKM yang paling utama yaitu permodalan, kemudian produksi yang didukung oleh teknologi. Perkembangan UMKM yaitu proses langkah yang strategi dalam

⁶⁴Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*,.....h. 51.

meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian. Hal ini sangat berkaitan, pinjaman modal akan mengatasi kesulitan dalam permodalan dan mampu dalam mengembangkan usaha. Sedangkan teknologi sangat erat hubungannya dengan produksi yang akan meningkatkan produk yang dihasilkan. Dengan meningkatnya produksi maka pendapatanpun akan meningkat dan keuntunganpun bertambah. Sehingga UMKM mampu untuk lebih mengembangkan usahanya lebih besar lagi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, penelitian ini menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian di analisis. Metode ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁵ Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Dalam pendekatan hakikat hubungan diantara variabel-variabel dengan menggunakan teori yang objektif.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian korelasi atau korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik atau

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h 11.

tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian korelasional menggunakan instrument untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya.⁶⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan dan diisi oleh pemilik industri keripik pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.⁶⁷ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah. Data yang diperoleh dari lembaga ataupun instansi yaitu dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Data tersebut yaitu data jumlah UMKM yang ada di kota Bandar Lampung serta data jumlah industri keripik pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider.

⁶⁶ Iqbal Hasan, MM, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian*, Cet. Pertama, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h 82.

⁶⁷ *Ibid*, h 82.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sentra industri keripik pisang yang berjumlah 32 industri keripik pisang, yang ada dikawasan jalan pagar alam, Segala Mider.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁹ Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu redaksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lain dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi. Sampel ini merupakan cerminan dari populasi yang sifat-sifatnya akan diukur dan mewakili populasi yang ada. Dengan adanya sampel ini maka proses penelitian akan lebih mudah dan sederhana.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....h 119.

⁶⁹ *Ibid*, h 120.

Menurut Suharsini Ari Kunto sebagai pemikiran apabila subjeknya kurang dari 100 maka baik diambil keseluruhan dari populasinya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15%.¹⁴ Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 atau sebanyak 32 industri keripik pisang, maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari Populasi atau sebanyak 32 industri keripik pisang untuk diteliti.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur-unsur dari sebuah penelitian yang dari sebelum penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel oprasional tersebut mampu menunjukkan indicator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel penelitian ini yang perlu dioperasionalkan adalah:

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pinjaman Modal (Variabel X1) (Kasmir 2011)	Sumber modal dilihat dari asalnya menurut kasmir (2011) salah satunya yaitu pinjaman, modal asing atau pinjaman modal adalah modal yang diperoleh dari pihak luar usaha dan biasanya diperoleh dari pinjaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Besarnya Pinjaman modal dari luar. 2. Pinjaman modal mencukupi kebutuhan modal. 3. Pinjaman modal membantu keberlangsungan usaha. 4. Pinjaman modal membantu pengadaan alat produksi. 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala ordinal

Teknologi (Variabel X2) (Tri Utari, Putu Martiani Dewi tahun 2014)	Penerapan Teknologi pada proses produksi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktifitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktifitas para tenaga kerja yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat pendapatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi membantu efektifitas produksi 2. Jumlah besarnya teknologi yang digunakan 3. Teknologi meningkatkan produksi dan pendapatan. 4. Teknologi membantu keberlangsungan usaha. 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala ordinal
Perkembangan UMKM (Variabel Y) (Endang Purwanti tahun 2012)	Perkembangan UMKM Sebagai kesuksesan dalam berusaha dapat dilihat dari jumlah penjualan yang semakin meningkat dikarenakan dari kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada, sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya omset penjualan 2. Meningkatnya keuntungan/laba 3. Meningkatnya jumlah tenaga kerja 4. Bertambahnya peluang perkembangan usaha 5. Terpenuhinya kebutuhan hidup 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu cara kerja yang sistematis. Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar guna memperoleh data kuantitatif, disamping itu metode pengumpulan data memiliki fungsi teknis guna memungkinkan para peneliti melakukan pengumpulan data sedemikian rupa sehingga angka-angka dapat diberikan pada obyek yang diteliti.

Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Kuesioner

Pengertian Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Kuesioner juga dikenal sebagai angket. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden atau orang yang akan diukur. Adapun tujuan penyusunan kuesioner adalah guna memperbaiki bagian-bagian yang kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden. Kuesioner adalah instrument atau alat perantara berupa pertanyaan dari peneliti yang biasanya ditujukan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam kuesioner ini berisi tentang pernyataan-pernyataan untuk para pemilik industri keripik pisang jalan Pagar Alam, Segala Mider, yang berkaitan dengan pengaruh pinjaman modal dan teknologi terhadap perkembangan UMKM.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian dengan non partisipasi. Dimana penelitian tidak terlibat langsung sebagai peserta dan bukan merupakan

bagian dari kelompok yang ditelitinya Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipatif, artinya peneliti mendatangi lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh UMKM Keripik Pisang. Observasi dilakukan dengan melihat keadaan yang terkait dengan UMKM Keripik Pisang dengan mengamati kondisi perusahaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah dapat juga berbentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan di website.⁷⁰ Data ini bersifat tidak terbatas ruang dan waktu. Data yang diperoleh dari lembaga ataupun instansi yaitu dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, serta menggunakan dokumentasi dari menyebar kuesioner yang diisi oleh para pemilik industri keripik pisang jalan pagar alam, segala mider.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam indikator atau alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran untuk mengukur variabel dengan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak pengukuran atau pertanyaan. Peneliti menggunakan pengukuran 5 skala likert,

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta 2006), h 21.

karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang pasti dari pertanyaan yang disuguhkan dan agar sesuai dengan batasanp-batasan yang ingin diperoleh peneliti.⁷¹

Tabel 3
Skala Likert

Bobot	Katagori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument mempunyai validasi yang tinggi dan sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Hasil penelitian yang valid akan terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁷² Pengujian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan skor, kemudian skor tersebut diolah dengan Coefficient Correlation Pearson dalam SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikansi (P Value) 0,05, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai signifikan (P Value) 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

⁷¹*Ibid*, h. 93.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,h 168.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama. Hasil penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.⁷³ Untuk uji reliabilitas digunakan metode Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode internal consistency reliability dengan menggunakan koefisien reliabilitas alpha Cronbach (α), hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrument penelitian. Menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

Metode alpha Cronbach (α) diukur berdasarkan skala alpha Cronbach (α) dari 0,00 sampai 1,00. Apabila nilai alpha 0.7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (r_b hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila r hitung \geq dari r tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan teknologi terhadap perkembangan UMKM. Oleh karena itu analisis data penelitian ini menggunakan SPSS. Regresi dilakukan terhadap dua variabel saja, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel independen.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....h 168.

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependent.

Persamaan dari regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:⁷⁴

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perkembangan UMKM

b_0 = Bilangan Konstanta

b_1X_1 = Pinjaman Modal

b_2X_2 = Teknologi

e = Standar Error

2. Uji Asumsi Klasik

Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah di dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang bisa dipertanggungjawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat pengujian dalam uji asumsi klasik ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertugas untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan

⁷⁴Agung Abdul Rasul,” *Praktik Statistik Ekonomi Dan Bisnis*”,(Jakarta : Mitra Wicana Media,2010), h. 134.

sebelum data diolah berdasarkan model-model Penelitian.⁷⁵ Untuk menguji lebih akurat maka diperlukan alat analisis dan SPSS. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogrov-Smirnov*. Dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sign(2-tailed) $\geq 0,05$* maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sign(2-tailed) $\leq 0,05$* maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas dimaksudkan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (idenpendent). Apabila terjadi kolerasi antara variabel bebas, maka terdapat problem Multikolineritas pada model regresi tersebut. Pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas adalah koefisien antara variabel independen haruslah lemah dibawah 0,05 jika korelasi kuat maka terjadi Multikolineritas.⁷⁶ Multikolineritas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF kurang dari 4 maka tdak terjadi Multikolineritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F atau Uji Simultan

Uji F atau uji Simultan merupakan tahap awal dalam mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak layak. Yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-Variabel bebas terhadap variabel terikat Nama uji ini disebut sebagai uji F karena

⁷⁵Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi, 2002),h. 207.

⁷⁶*Ibid*, h. 207.

mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti One Way anova.⁷⁷ Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS berikut:

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)

b. Uji T atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel idenpendent. ⁷⁸Uji hipotesis parsial juga didasarkan pada niali probabilitas yag didapatkan dari pengolahan SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *Signficance* yaitu:

a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah⁸⁵:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dtaolak dan H_a diterima (signifikan)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).

⁷⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Cet.ke-4*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 86

⁷⁸*Ibid*, h. 90

4. Koefisien Determinan (R^2)

Pada regresi linear berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinan totalnya (R^2). Jika determinan totalnya (R^2) yang di peroleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinanasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruhnya variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Dan Administratif Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung berdasarkan data RPJMD Kota Bandar Lampung tahun 2016-2021. Kota Bandar Lampung memiliki wilayah daratan +19.722 Ha (197,22 KM²) dan luas perairan kurang lebih +39,82 KM² yang terdiri dari atas pulau Kubur dan pulau Pasaran. Secara administratif kota Bandar Lampung terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung berbatasan langsung dengan beberapa wilayah di Provinsi Lampung :

- a. Kecamatan Natar (Kota Bandar Lampung) di sebelah utara
- b. Kecamatan Padang Cermin (Kabupaten Pesawaran) dan Katibung (Kota Bandar Lampung) serta Teluk Lampung di sebelah utara.
- c. Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin (Kabupaten Pesawaran) disebelah barat
- d. Kecamatan Tanjung Bintang (Kota Bandar Lampung) disebelah timur.

Selain itu kota Bandar Lampung memiliki 2 (dua) buah pulau, yaitu Pulau Pasaran dan Pulau Kubur. Pulau Pasaran administrasi masuk dalam wilayah kelurahan Kangkung Kecamatan Teluk Betung Selatan sedangkan Pulau Kubur masuk dalam Kecamatan Teluk Betung Barat. Berbeda dengan Pulau Pasaran yang merupakan salah satu wilayah pada serta merupakan

sentra industri pengolahan ikan, pulau kubur merupakan pulau tak berpenghuni yang diungsikan sebagai kawasan konservasi.

2. Letak Strategi Kota Bandar Lampung Dalam Perekonomian

Kota Bandar Lampung memiliki prospek yang kuat untuk berkembang menjadi kota besar dalam skala regional, nasional, bahkan internasional, karena letaknya yang strategis. Posisi geografis mengantar Bandar Lampung untuk meraih peluang menjadi satu pusat pertumbuhan yang berperan dalam sistem ekonomi regional IMS-GT maupun menjadi bagian koridor kegiatan ekonomi Indonesia yang terbesar yaitu, Sumatra selatan-Lampung-Banten-Jabotabek. Dalam sektor ekonomi, kota Bandar Lampung memiliki peluang yang besar untuk memantapkan diri menjadi pusat perdagangan dan jasa pada skala Sumatera bagian Selatan. Sejalan dengan aktifitas Ekspor-impor dan perdagangan antar pulau, Bandar Lampung memiliki peluang yang besar untuk memantapkan diri menjadi pusat perdagangan hasil pertanian dan industri dari Sumatera bagian selatan maupun yang didatangkan dari daerah luar. Hinterland Bandar Lampung pada waktu ini telah berperan sebagai pemasok hasil perkebunan, peternakan dan perikanan yang diunggulkan, terutama komoditi gula, kopi, lada, kelapa, daging segar dan udang. Juga terlihat kecenderungan tumbuhnya kegiatan agroindustri andalan dipulau sumatera. Hal ini memberikan peluang bagi Bandar Lampung untuk menyediakan fasilitas perdagangan dan jasa bisnis seperti perbankan, perkantoran dan restoran.

Sektor lainnya yang prospektif bagi Bandar Lampung adalah pariwisata, baik dalam rangka menunjang pembangunan pariwisata di Sumatera bagian selatan maupun mendayagunakan potensi keindahan alam Bandar Lampung. Pengembangan obyek wisata pantai dan laut serta perbukitan dalam kota Bandar Lampung menciptakan daya tarik bagi wisata mancanegara maupun nusantara. Kelengkapan yang dapat di persiapkan oleh Bandar Lampung adalah penyediaan prasaranan dan jasa pariwisata seperti perhotelan, agen perjalanan, perbankan dan infrastruktur pendukung lainnya. Sebagai pusat kegiatan. Provinsi Lampung sekitar 12,4% penduduk Provinsi Lampung berada di kota Bandar Lampung. Berbagai pelayanan bagi wilayah yang lebih luas disediakan oleh kota Bandar Lampung, baik di bidang pemerintahan, niaga, jasa keuangan, pendidikan dan sebagainya. Peran sebagai pusat pertumbuhan ditunjang oleh rencana peningkatan aksesibilitas dan ke kota Bandar Lampung.

3. Kawasan Sentra Industri Kripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider Kota Bandar Lampung

Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung berdiri pada bulan Mei tahun 2008. Berdirinya kawasan ini dilakukan secara simbolis dengan dibangunnya gapura yang menyatakan kawasan tersebut sebagai kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung. Gapura ini merupakan hasil kerjasama antara Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung dengan PT Perkebunan Nusantara VII Provinsi Lampung. Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung ini terletak di Jalan Pagar Alam, Kelurahan Gunung Terang, Kecamatan Tanjung Karang Barat,

Bandar Lampung, atau biasa dikenal sebagai Gang PU. Tujuan pembangunan tugu kawasan ini awalnya agar dapat mengenalkan kawasan Gang PU (Jalan Pagar Alam) sebagai kawasan home industry keripik singkong, jadi orang luar akan mengenal Bandar Lampung bukan hanya sebagai sentra kripik pisang, melainkan juga sebagai sentra pusat pembuatan keripik singkong.

Kawasan ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 1996. Namun, saat itu pengusaha UMK keripik pisang yang ada belum berdiri secara berkelompok, masih berupa usaha perorangan yang jumlahnya terus bertambah, sehingga munculah inisiatif untuk mendirikan suatu kelompok usaha bersama (KUB) keluarga muda mandiri yang bernama KUB Telo Rezeki. KUB ini berdiri pada tahun 2006, di pelopori oleh Bapak Sucipto Adi bersama dengan 8 pemilik UMKM keripik pisang lainnya. Awal pendirian KUB ini hanya diketahui oleh lurah dan camat setempat, hingga pada tanggal 2 februari 2007 KUB Telo Rezeki ini diresmikan oleh Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung dengan jumlah anggota menjadi 11 UMKM. Setelah mendapat legalitas formal sebagai sebuah kelompok usaha bersama, jumlah UMKM yang bergabung menjadi semakin bertambah mejadi 19 UMKM pada akhir tahun 2007, dan jumlah ini semakin meningkat setelah adanya pendirian gapura yang mengenalkan daerah Gang PU tempat KUB Telo Rezeki ini berada sebagai kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung. Sampai bulam Mei 2009 terdapat 49 UMKM yang terdaftar di kawasan Sentra Industri Keripik Bandar Lampung ini. Namun yang terdaftar dalam keanggotaan KUB Telo Rezeki baru 38

UMKM keripik untuk periode september 2008 lalu, dari 38 UMKM yang terdaftar, 20 usaha mikro serta 1 usaha kecil diantaranya selain memiliki ruko, juga sebagai produsen keripik, dan 12 usaha mikro serta 1 usaha kecil diantaranya merupakan kemitran dari PT Perkebunan Nusantara VII. Syarat terdaftar sebagai UMKM keripik tetap dalam kawasan tersebut minimal sudah menjalani usaha 3 bulan, dengan pengecekan rutin status keanggotaan selama 6 bulann sekali. Setiap muncul UMKM keripik baru dikawsan, secara otomatis UMKM keripik tersebut akan Masuk sebagai anggota KUB Telo Rezeki.

Struktur kepengurusan dalam KUB Telo Rezeki ini terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Pergantian kepengurusan idealnya dilaksanakan satu tahun sekali, namun untuk sementara ini pergantiaan kepengurusan dilakukan lima tahun sekali, karena belum adanya konsensus bersama untuk ketentuan reorganisasi kepengurusan KUB Telo Rezeki. Awalnya kepengurusan dalam KUB Telo Rezeki hanya dilakukan dengan penunjukan langsung, dan sejak tahun 2006 sampai dengan 2009 ini, belum pernah ada pergantian kepengurusan, karena sebagian besar pengelola UMKM keripik di kawasan cenderung pasif dan kurang antusias mengikuti pertemuan yang diadakan oleh KUB Telo Rezeki termasuk dalam kepengurusan KUB Telo Rezeki. Jadi hanya beberapa orang saja pada UMKM keripik di kawasan yang aktif dalam mengolah KUB dan membangun jaringan baik dengan pihak pemerintah maupun BUMN pembinaan kemitran, dan lembaga lainnya untuk membantu pengembangan

kawasan baik masalah modal, pemasaran maupun pengembangan SDM dan pengembangan teknologi, produksi. Kepengurusan dalam KUB ini bersifat sukarela, namun begitu minimal 2 bulan sekali diadakan pertemuan pengurus dan akhir tahun diadakan rapat kelompok bersama untuk membahas tentang masalah di kawasan Sentra Keripik Kota Bandar Lampung. Karakter yang ingin dibangun pada produk-produk dalam kawasan ini adalah spesialisasi keripik, terutama keripik pisang dan keripik singkong. walaupun beberapa UMKM ada juga yang menjual produk non keripik, Seperti kerupuk kemplang atau kelanting. Namun diharapkan semua UMKM nantinya benar-benar hanya menjual produk keripik, agar sesuai dengan citra kawasan sebagai sentra industri keripik. Ada berbagai macam jenis dan rasa keripik yang ditawarkan dari kawasan sentra industri keripik kota bandar lampung, untuk keripik pisang saja ada rasa asin, manis, coklat, mocca, keju, balado, kare, jagung bakar, lemon, dan strawberi. Keripik singkong terdiri dari rasa gurih, tawar, jagung bakar, jagung manis, balado, kare, coklat dan keju. Keripik talas terdiri dari rasa gurih, kare dan balado, serta mantang dan keripik sukun.

B. Hasil Penelitian

Pada pembahasan berikut dijelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 industri keripik pisang jalan Pagar Alam, Segala Mider.

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden berdasarkan jenis kelamin. Adapun besarnya persentase antara responden laki-laki dan perempuan disaksikan pada tabel berikut:

Tabel 4
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	%
Laki-laki	12	37,5
Perempuan	20	62,5
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas, hasil identifikasi keadaan umum menurut jenis kelamin menunjukkan 20 responden (%) adalah wanita. Sedangkan laki-laki sebanyak 12 responden (%). Sebagai responden dalam penelitian ini kesimpulannya mayoritas yang menjadi responden yaitu wanita.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data lain yang disajikan mengenai keadaan umum responden adalah usia. Besarnya persentase berdasarkan kisaran umur responden disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Usia

Usia	Frekuensi (orang)	%
<20 tahun	-	0
20-29	8	25
30-39	10	31,25
40-49	8	25
50>	6	18,75
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas, hasil identifikasi keadaan umum responden berdasarkan umur paling banyak dikisaran umur antara 30-39 tahun yaitu berjumlah 10 responden (%). Dan kisaran umur 20-29 dan 40-49 tahun yaitu berjumlah 8 responden (%). Kisaran umur >50 tahun berjumlah 6 responden (%) dan <20 tahun tidak terdapat responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Bagian ini menyajikan informasi mengenai data keadaan umum responden berdasarkan lama usaha. Adapun besarnya persentase berdasarkan lama usaha disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 6
Lama usaha

Lama Usaha	Frekuensi (orang)	%
<1 tahun	2	6,25
1-3	6	18,75
3-6	6	18,75
6-9	10	31,25
9>	8	25
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas, hasil identifikasi lama usaha menunjukan 10 responden (%) yaitu kisaran antara 6-9 tahun. Dan sebanyak 6 responden (%) yaitu kisaran antara 1-3 dan 3-6 tahun. Kemudian kisaran 8 responden (%) antara 9> tahun dan 2 responden anantara <1 tahun.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Bagian ini menyajikan informasi mengenai data keadaan umum responden berdasarkan pendidikan. Adapun besarnya persentase berdasarkan pendidikan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 7
Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (orang)	%
SD	4	12,5
SMP	4	12,5
SMA	16	50
D3	-	0
S1	6	18,75
Lainnya	2	6,25
Jumlah	32	100%

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel diatas, hasil identifikasi keadaan umum menurut jenis pendidikan menunjukan 4 responden (%) lulus SD. Lulus SMP sebanyak 4 responden (%), Lulus SMA sebanyak 16 responden (%), Lulus D3 sebanyak tidak ada responden. Lulus S1 sebanyak 6 responden (%). Dan lulus lainnya atau S2 berjumlah 2 responden (%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berlatar belakang pendidikan SMA. Mayoritas responden setelah lulus SMA tidak melanjutkan kuliah tetapi meneruskan usaha orang tua.

2. Deskriptive Hasil Kuesioner

Tabel 8
Hasil Kuesioner

No	Item		Skala Pengukuran					Score
			5	4	3	2	1	
1.	Pernyataan 1	Pinjaman Modal (X1)	4	25	3	0	0	129
2.	Pernyataan 2		6	24	2	0	0	132
3.	Pernyataan 3		8	23	1	0	0	135
4.	Pernyataan 4		10	22	0	0	0	138
5.	Pernyataan 5	Teknologi (X2)	5	24	3	0	0	130
6.	Pernyataan 6		4	25	3	0	0	129
7.	Pernyataan 7		3	26	3	0	0	128
8.	Pernyataan 8		8	24	0	0	0	136
9.	Pernyataan 9	Perkembangan UMKM (Y)	5	22	2	3	0	125
10.	Pernyataan 10		2	26	4	0	0	126
11.	Pernyataan 11		7	24	1	0	0	134
12.	Pernyataan 12		3	27	2	0	0	129
13.	Pernyataan 13		2	23	5	2	0	121
14.	Pernyataan 14		7	23	2	0	0	133
15.	Pernyataan 15		10	20	2	0	0	136
16.	Pernyataan 16		6	26	0	0	0	134

Hasil pengujian jawaban kuesioner yang telah dilakukan oleh penelitian menunjukkan bahwa variabel pinjaman modal (X1) dengan pernyataan tertinggi yaitu pernyataan 4, yaitu “Pinjaman modal membantu saya dalam pengadaan peralatan usaha yang saya butuhkan untuk mengembangkan usaha saya”, sedangkan pernyataan dengan jawaban terendah yaitu pernyataan 1 yaitu, “Saya menggunakan pinjaman modal untuk keperluan usaha dan pinjaman modal membantu saya dalam kesulitan.

Variabel teknologi (X2) dengan pernyataan tertinggi yaitu pernyataan 8, yaitu “Teknologi berpengaruh dan bermanfaat terhadap keberlangsungan usaha saya”, sedangkan pernyataan dengan jawaban

terendah yaitu pernyataan 5 yaitu, “Saya menggunakan teknologi mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan produksi yang saya hasilkan”.

Variabel perkembangan UMKM (Y) dengan pernyataan tertinggi yaitu pernyataan 15, yaitu “Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih memenuhi kebutuhan hidup dari pada sebelumnya”, sedangkan pernyataan dengan jawaban terendah yaitu pernyataan 13 yaitu, “Laba /keuntungan saya meningkat setelah memperoleh pinjaman modal dan pengadaan teknologi”.

Sedangkan rata-rata para sampel menjawab skala pengukuran dengan jawaban 4 yaitu “setuju”. Kemudian para sampel tidak menjawab sama sekali dengan jawaban 1 yaitu “sangat tidak setuju”.

3. Analisis Statistik

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas alat ukur. Uji coba ini dilakukan kepada para responden industri keripik pisang jalan Pagar Alam, Segala Mider. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu kuesioner melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini, pengukuran validitas dilakukan menggunakan analisis faktor dengan bantuan program SPSS 17. Jumlah sampel yang digunakan untuk uji validitas adalah 32 orang.

Tabel 9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Tabel	R hitung	Kriteria Uji	Status
Pinjaman Modal (X1)	X1.1	0,349	0,627	R Tabel < R hitung	Valid
	X1.2	0,349	0,776	R Tabel < R hitung	Valid
	X1.3	0,349	0,422	R Tabel < R hitung	Valid
	X1.4	0,349	0,497	R Tabel < R hitung	Valid
Teknologi (X2)	X2.1	0,349	0,699	R Tabel < R hitung	Valid
	X2.2	0,349	0,635	R Tabel < R hitung	Valid
	X2.3	0,349	0,425	R Tabel < R hitung	Valid
	X2.4	0,349	0,443	R Tabel < R hitung	Valid
Perkembangan UMKM (Y)	Y1	0,349	0,583	R Tabel < R hitung	Valid
	Y2	0,349	0,383	R Tabel < R hitung	Valid
	Y3	0,349	0,488	R Tabel < R hitung	Valid
	Y4	0,349	0,580	R Tabel < R hitung	Valid
	Y5	0,349	0,704	R Tabel < R hitung	Valid
	Y6	0,349	0,540	R Tabel < R hitung	Valid
	Y7	0,349	0,408	R Tabel < R hitung	Valid
	Y8	0,349	0,615	R Tabel < R hitung	Valid

Tabel 4.5 memperlihatkan seluruh item pertanyaan memiliki nilai R Hitung lebih besar dari pada R tabel. Sehingga setiap variabel pada uji validitas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan bersamaan dengan pengujian kevalidan untuk mengetahui daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden adalah reliabel atau tidak. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 dengan jumlah sample untuk uji realibilitas sebanyak 32 orang responden. Berdasarkan nilai alpha cronbach sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha If item delet	Nilai Alpha Cronbach	Kesimpulan
Pinjaman Modal (X1)	X1.1	0,665	0,706	Reliabel
	X1.2	0,604		Reliabel
	X1.3	0,735		Reliabel
	X1.4	0,709		Reliabel
Teknologi (X2)	X2.1	0,605	0,658	Reliabel
	X2.2	0,634		Reliabel
	X2.3	0,706		Reliabel
	X2.4	0,700		Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	Y1	0,685	0,718	Reliabel
	Y2	0,713		Reliabel
	Y3	0,702		Reliabel
	Y4	0,697		Reliabel
	Y5	0,667		Reliabel
	Y6	0,696		Reliabel
	Y7	0,710		Reliabel
	Y8	0,694		Reliabel

Tabel diatas memperlihatkan nilai alpha cronbach pada pinjaman modal sebesar 0,706 dan teknologi sebesar 0,658 dan pada perkembangan UMKM nilai alpha cronbach 0,718, kemudian dibandingkan dengan nilai R table dengan N= 32 diperoleh nilai sebesar 0,349. Kesimpulannya alpha cronbach lebih besar dari R tabel maka hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk menganalisis pinjaman modal dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada adalah reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi untuk dijadikan alat ukur.

C. Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara pinjaman modal dan teknologi terhadap perkembangan UMKM. Regresi berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	14.441	7.460		1.936	.063
Total_X1	1.032	.333	.503	3.103	.004
Total_X2	.047	.360	.021	.132	.896

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal dan teknologi terhadap perkembangan UMKM. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14.441 + 1.032X_1 + 0,047X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perkembangan UMKM

X_1 = Variabel Pinjaman modal

X_2 = Variabel Teknologi

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka keputusan faktor yang penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 14.441.
- b. Koefisien regresi X_1 (pinjaman modal) sebesar 7,326 artinya jika pinjaman modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka perkembangan UMKM (Y) akan meningkat sebesar 1.032 . Koefisien bernilai positif antara pinjaman modal dengan perkembangan UMKM menyatakan bahwa variabel pinjaman modal mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, maka semakin tinggi pinjaman modal maka akan semakin tinggi pula perkembangan UMKM.
- c. Koefisien regresi X_2 (Variabel teknologi) sebesar 0,047 artinya jika teknologi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan perkembangan UMKM (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,047 . Koefisien bernilai positif antara teknologi dengan perkembangan UMKM.S

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Persamaan regresi dikatakan

baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*. Dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sign(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sign(2-tailed)* $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98274035
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.111
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan metode one sampel komogrov-smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari hasil uji normalitas dengan menggunakan kolomogrov smirnov didapatkan hasil nilai asymp. Sig(2-tailed) sebesar $0,137 > 0,05$ maka data ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat terdapat gangguan atau tidak terhadap data di mana multikolineritas terjadi apabila ada kolerasi antar variabel indeviden. Dengan demikian uji ini dilakukan

agar data yang ada harus terbebas dari gangguan multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan harus berada dibawah 10, hal ini dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.441	7.460		1.936	.063		
Total_X1	1.032	.333	.503	3.103	.004	.977	1.023
Total_X2	.047	.360	.021	.132	.896	.977	1.023

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara masing-masing variabel independen dalam model regresi yaitu dengan melihat VIF. Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF adalah $1,023 < 10$ sehingga bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (pinjaman modal dan teknologi) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (perkembangan UMKM). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Untuk melakukan uji t, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan dan t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 dengan hipotesis “ tidak ada Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Perkembangan UMKM ditolak dan hipotesis “ada Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Perkembangan UMKM” diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Adapun dugaan sementara yang diajukan peneliti adalah:

H1 : Ada Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Perkembangan UMKM.

H2 : Ada Pengaruh Pinjaman Teknologi terhadap Perkembangan UMKM.

H3 : Ada Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi secara simultan terhadap Perkembangan UMKM.

Tabel 14
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	14.441	7.460		1.936	.063
Total_X1	1.032	.333	.503	3.103	.004
Total_X2	.047	.360	.021	.132	.896

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel diatas diperoleh nilai:

1) Variabel Pinjaman modal (X_1)

T hitung untuk variabel upah signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan Variabel X_1 mempunyai t hitung yakni 3,103 dengan t tabel =

2,045 (df 32 dengan sebesar signifikansi 0,025). Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pinjaman modal) memiliki kontribusi terhadap Y (perkembangan UMKM). Jadi dapat disimpulkan variabel Pinjaman modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

2) Variabel Teknologi (X_2)

T_{hitung} untuk variabel Teknologi signifikansi sebesar 0,896 $> 0,05$. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 0,132 dengan $t_{tabel} = 2,045$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (teknologi) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (perkembangan UMKM). Jadi dapat disimpulkan variabel teknologi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Untuk melakukan uji F, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 dan H_2 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 15
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42.006	2	21.003	4.998	.014 ^a
Residual	121.869	29	4.202		
Total	163.875	31			

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Pada tabel 4.9 diperoleh nilai F hitung = 4,998 > F tabel = 3,32 dan sig 0,014 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain Pinjaman modal (X_1) dan teknologi (X_2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen perkembangan UMKM (Y). Kemudian H_a yaitu Ada Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi secara simultan terhadap Perkembangan UMKM diterima dan H_0 yaitu yaitu Ada Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi secara simultan terhadap Perkembangan UMKM ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dengan kata lain variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen perkembangan UMKM.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini dapat terlihat pada table dibawah ini berikut ini:

Table 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.205	2.050

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji determinasi pada output model sumary dari analisis regresi berganda tepatnya kolom R Square sebesar 0,256. Jadi pengaruh Pinjaman modal (X_1) dan teknologi (X_2) terhadap perkembangan UMKM (Y) yaitu sebesar 25,6% sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Perkembangan UMKM

T hitung untuk variabel upah signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan Variabel X_1 mempunyai t hitung yakni 3,103 dengan t tabel = 2,045 (df 32 dengan sebesar signifikansi 0,025). Jadi t hitung $>$ t tabel sehingga variabel X_1 (Pinjaman modal) memiliki kontribusi terhadap Y (perkembangan UMKM). Jadi dapat disimpulkan variabel Pinjaman modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Dilihat dari nilai T hitung untuk variabel pinjaman modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Pinjaman modal) memiliki kontribusi terhadap Y (Perkembangan UMKM). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y.

Pengaruh pinjaman modal adalah modal tambahan dari luar UMKM, dari hasil penelitian dinyatakan dan dari hasil uji yang telah dilakukan koefisien yang bernilai positif antara Pinjaman modal dengan perkembangan UMKM menyatakan bahwa variabel Pinjaman modal mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM, maka semakin tinggi pinjaman modal maka perkembangan UMKM akan semakin tinggi pula. Hal ini karena industri kripik pisang di Kota Bandar Lampung masih memerlukan tambahan dana yang cukup banyak untuk menambah modal dan mengembangkan usahanya. Apabila pinjaman modal dalam suatu usaha besar maka responsi UMKM untuk menambah dalam pengembangan UMKM pun meningkat, karena permasalahan yang paling tinggi yaitu kekurangan dan kesulitan modal, hal ini terjadi pada setiap UMKM memang merupakan jenis usaha yang mandiri yang menggunakan modal sendiri pada awal memulai usaha. Selain itu setelah menggunakan tambahan ataupun pinjaman modal dari luar usaha, UMKM mengalami kenaikan omset penjualan dan menghasilkan laba atau keuntungan yang meningkat. Pinjaman modal pun membantu dalam pengadaan peralatan usaha yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha, serta pinjaman modal digunakan untuk keperluan usaha dalam membantu kesulitan yang dihadapi.

Penelitian sesuai dengan pendapat dari buku Bambang Riyanto yang menyatakan bahwa setiap usaha membutuhkan tambahan modal, besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.⁷⁹ Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisak yang menyatakan bahwa ada pengaruh

⁷⁹ Bambang Riyanto, *Isu & Kontroversi Teori-teori Pemasaran*,h. 18.

positif pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM kota Mojokerto sebesar 82,1%, dari penjelasan tersebut sudah sangat jelas bahwa pinjaman modal sangat penting bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahanya dan dalam mengembangkan usahanya.⁸⁰

Landasan hukum diperbolehkannya dalam membantu sesama manusia dalam berupa pinjaman atau yang disebut dengan hutang piutang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 280 yaitu:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa apabila seseorang memberikan hutang kepada orang lain dengan ikhlas dan rela karena Allah SWT, sama dengan memberikan potongan walaupun hutang itu masih harus mengganti dilain waktu. Mengasihi sesama manusia dan memberikan kemudahan solusi dari duka dan kesulitan yang menimpa orang lain adalah sifat terpuji. Lalu mengembalikannya sesuai dengan apa yang dipinjamkan oleh orang yang meminjamkan. Meminjamkan harus berdasarkan kehendak sendiri, tidak ada tekanan dari pihak atau intervensi pihak lain dan sesuai dengan waktu perjanjian yang telah disepakati.

⁸⁰ Tri Utari, Putu Martiani Dewi, *Pengaruh modal ,Ttingkat pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Bara*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.3, No, 12, 2014.

2. Pengaruh Teknologi Terhadap Terhadap Perkembangan UMKM

T hitung untuk variabel Teknologi signifikansi sebesar $0,896 > 0,05$. Variabel X2 mempunyai t hitung yakni 0,132 dengan t tabel = 2,045045 (df 32 dengan sebesar signifikansi 0,025), Jadi t hitung < t tabel sehingga variabel X₂ (teknologi) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (perkembangan UMKM). Jadi dapat disimpulkan variabel teknologi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Dilihat dari nilai T hitung untuk variabel teknologi secara parsial tidak berpengaruh sehingga variabel X₂ (teknologi) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (perkembangan UMKM).

Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Secara teoritis peningkatan teknologi yang menyebabkan peningkatan produksi menunjukkan industri tersebut bersifat padat karya, dimana UMKM ini dalam melakukan proses produksi lebih menggunakan teknologi informatika yang lebih banyak digunakan untuk memasarkan produknya dibandingkan dengan penggunaan teknologi mesin produksi. Masih banyak sekali UMKM di daerah ini yang belum menggunakan teknologi mesin produksi dalam memproduksi barang yang dihasilkan. UMKM ini masih melakukan produksi keripik pisang dengan cara manual atau tradisional.

Pada hakikatnya menurut buku dari Mohd Sukri dkk bahwa bentuk teknologi yang berhubungan dengan pengembangan jenis industri dimana keutamaannya ditumpukan pada penyerapan tenaga kerja dan bahan-bahan setempat, namun belum dapat mengembangkan dan penguasaannya secara

menyeluruh.⁸¹ Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian ini bahwa teknologi tidak berpengaruh dalam perkembangan usaha maupun industri. Sedangkan menurut jurnal oleh Tri Utari dkk bahwa Teknologi dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat semakin modern teknologi yang digunakan maka semakin besar pendapatan yang diterima.⁸² Hasil penelitian inipun bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu teknologi tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Dalam perspektif ekonomi islam teknologi merupakan pengetahuan yang harus lebih dikembangkan hal ini dijelaskan pada firman Allah SWT yaitu dalam surat Ali-Imran ayat 190-191 berikut ini yaitu:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S. Ali-Imran: 190-191)*

⁸¹ Ahmad Shukri Mohd Nain, Amran Md Rasri, *Pengurusan Teknologi*,h. 59.

⁸² Tri Utari, Putu Martiani Dewi, *Pengaruh modal, Tingkat pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.3, No, 12, 2014.

Dijelaskan bahwa semua yang ada dilangit dan di bumi dapat kita cari kebenarannya dengan melakukan penelitian-penelitian yang kita lakukan. Dengan syarat umat islam melakukan penelitian tersebut diharapkan dapat membantu kita dalam mencari kemudahan hidup baik di dunia maupun di akhirat dalam bidang apapun termasuk teknologi. Dalam Al-Quran pentingnya pengembangan sains dapat dijadikan sebagai inspirasi ilmu dan pengembangan wawasan berpikir sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam kehidupan. Allah SWT memberikan kemaslahatan sepenuhnya bagi keselarasan alam dan manusia untuk menemukan potensi secara mendalam. Kemajuan teknologi semakin pesat, adakalanya manusia menggunakan teknologi dengan baik dan tepat. Tetapi mengungkannya mendatangkan kerugian ataupun membahayakan sesama umat manusia. Sehingga dengan ini teknologi dalam pandangan islam yaitu diperbolehkan ataupun mubah. Perkembangan teknologi yang pesat merupakan hal yang wajar dan selama masih sesuai dengan ajaran-ajaran islam yang berlaku.

3. Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM

Pada tabel 4.9 diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,998 > F_{tabel} = 3,32$ dan $sig\ 0,014 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain Pinjaman modal (X_1) dan teknologi (X_2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen perkembangan UMKM (Y). Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel pinjaman modal dan teknologi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada Sentra Industri Keripik jalan pagar alam, segala mider. Sedangkan, dari hasil analisis menunjukkan

bahwa hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,256. Jadi pengaruh Pinjaman modal (X_1) dan teknologi (X_2) terhadap perkembangan UMKM (Y) yaitu sebesar 25,6% sedangkan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM dalam dunia industri khususnya industri kecil yaitu seperti permodalan, produktifitas, dan pemasaran yang merupakan unsure permasalahan dari perkembangan UMKM. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini semua berasal dari lingkungan internal industri kecil. Hasil nilai koefisien yang hanya 25,6% menunjukkan bahwa banyak faktor lain tampaknya memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan variabel perkembangan UMKM.

Setelah memperoleh pinjaman modal dan pengadaan teknologi banyak usaha keripik pisang yang telah dapat melakukan perluasan usaha atau membuka cabang. Kondisi perekonomian usaha keripik pisang meningkat dan lebih memenuhi kebutuhan hidup dari pada sebelumnya. Perkembangan usaha keripik pisang pun telah dirasa sesuai dengan yang target yang diinginkan oleh para pelaku usaha. Banyaknya hal yang didapat apabila pelaku usaha dapat memperoleh pinjaman modal dan lebih memanfaatkan teknologi yang maju pesat pada zaman yang modern saat ini.

Penelitian sesuai dengan pendapat dari buku Tulus Tambunan yang menyatakan bahwa setiap usaha memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan masing-masing dalam mengembangkan usaha, salah satunya modal yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha.⁸³ Hasil

⁸³Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, ...h. 51.

penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti yang menyatakan bahwa perkembangan UMKM sangatlah penting bagi kemajuan usaha dan banyak sekali faktor-faktor yang memengaruhi dalam berkembangnya usaha.⁸⁴

Dalam perspektif ekonomi islam yakni menganjurkan dalam mata pencaharian dengan jual beli atau berwirausaha, Allah menyebutkan jual beli atau berwirausaha dan bukan kegiatan pertukaran barang lainnya karena ia merupakan yang paling banyak dan paling dominan dalam kehidupan sehari-hari. Namun hendaklah ketika berwirausaha sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT yang disebutkan dalam surah A-Rad ayat 11:

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Keterbatasan pengetahuan bukan saja berarti ketiadaan ilmu, tetapi juga ketidakmampuan memilah, mengamalkan dan menyosialisasikannya. Terkadang kita tidak

⁸⁴Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*, Among Makarti, Vol.5 No.9, 2012.

mengetahui apa yang kita kehendaki. Kita tidak mampu membedakan mana yang utama dan mana yang tidak, mana yang penting dan mana yang tidak penting, mana keinginan dan mana keperluan. Kita tidak mampu membedakan mana kawan yang sebenar-benarnya dan mana pula lawan. Terkadang lawan justru dijadikan kawan, dan kawan dijadikan lawan. Ada lawan yang benar-benar lawan dan ada juga yang pada hakikatnya bukan lawan, tetapi karena ulah dan keterbatasan pengetahuan kita maka mereka kita anggap sebagai lawan dan penantang. Sering kali kita juga menilai sesuatu hanya karena keuntungan material yang dapat diperoleh atau karena ide itu disampaikan seseorang yang kita kagumi.

Manfaat yang dapat di ambil dari meminjamkan atau membantu sesama umat manusia yaitu telah dijelaskan dalam surat QS. Saba' ayat 39 yaitu:

قُلْ إِنْ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

Artinya: *Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya.*

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT., akan melapangkan dan meyempitkan harta bagi siapa yang dikehendakinya. Harta yang kita nafkahkan untuk mencari keridhaan Allah SWT., dan ketaatan kepada-Nya maka Allah SWT., maka Allah SWT., akan menggantikannya di dunia berupa harta dengan di akhirat berupa pahala karena Allah SWT., adalah sebaik-baik pemberi rezeki.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider)” maka simpulan skripsi tersebut adalah:

1. Dari hasil analisis secara parsial bahwa dapat dilihat dari nilai T hitung untuk variabel pinjaman modal signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan Variabel X_1 mempunyai t hitung yakni 3,103 dengan t tabel = 2,045 (df 32 dengan sebesar signifikansi 0,025). Jadi t hitung > t tabel sehingga variabel X_1 (Pinjaman modal) berpengaruh terhadap Y (perkembangan UMKM). T hitung untuk variabel pinjaman modal secara parsial berpengaruh signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pinjaman modal) berpengaruh terhadap Y (Perkembangan UMKM) pada Sentra Industri Keripik jalan pagar alam, segala mider.
2. Dilihat dari nilai T hitung untuk variabel Teknologi signifikansi sebesar $0,896 > 0,05$. Variabel X_2 mempunyai t hitung yakni 0,132 dengan t tabel = 2,045(df 32 dengan sebesar signifikansi 0,025). Jadi t hitung < t tabel sehingga variabel X_2 (teknologi) tidak berpengaruh terhadap Y (perkembangan UMKM). T hitung untuk variabel teknologi secara parsial disimpulkan bahwa variabel X_2 (teknologi) tidak berpengaruh terhadap Y

(Perkembangan UMKM) pada Sentra Industri Keripik jalan pagar alam, segala mider.

3. Pengaruh pinjaman modal dan teknologi secara simultan terhadap perkembangan UMKM. Nilai F hitung = 4,998 > F tabel = 3,32 dan sig 0,014 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain Pinjaman modal (X_1) dan teknologi (X_2) secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen perkembangan UMKM (Y) pada Sentra Industri Keripik jalan pagar alam, segala mider. Sedangkan, dari hasil analisis menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,256. Jadi pengaruh Pinjaman modal (X_1) dan teknologi (X_2) terhadap perkembangan UMKM (Y) yaitu sebesar 25,6% sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

B. Saran

1. Bagi pemilik industri untuk dapat lebih memanfaatkan teknologi yang telah ada saat ini, agar terciptanya kondisi usaha yang lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk ikut berpartisipasi mengawasi dan memberikan pelatihan usaha terhadap industri kecil khususnya pada Sentra Industri Keripik yang merupakan ikon Kota Bandar Lampung.
3. Penulis berharap agar dilakukan penelitian sejenis dengan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM khususnya di Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abd. Shomad, *Hukum Islam (Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia)*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Agung Abdul Rasul,” *Praktik Statistik Ekonomi Dan Bisnis*”,(Jakarta : Mitra Wicana Media, 2010).
- Ahmad Shukri Mohd Nain, Amran Md Rasri, *Pengurusan Teknologi* (Malaysia: Universitas Teknologi Malsysia, 2005).
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010).
- Amran Suadi, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah (Penemuan dan Kaidah Hukum)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).
- Andi Irawan, Bayu Airlangga Putra, FE Ubaya dan Forda UKM Jawa Timur, *Kewirausahaan UKM Pemikiran dan Pengalaman*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Perusahaan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, 2001).
- Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Seti, 2013), h. 250.
- Dumairi Nor, Sufandi, dkk, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2007).
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002).
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002).
- Iqbal Hasan, MM, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian*, Cet. Pertama, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Cet.ke-4*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).

Irra Chrisyanti Dewi, *Sistem Informasi Sumber Daya Manusia* (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2014).

Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip Prinsip Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006).

Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).

Kasmir, *Managemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).

M. Syahril Yusuf, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010).

Nasrullah Yusuf, *Kewirausahaan (Inovasi dan Bisnis Kecil)*, Unil, Lampung, 1998.

Purdi E. Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*. (Yogyakarta: Grafika Indah, 2000).

Rachmat Firdaus, Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).

Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2001).

Soeharto Prawirokusumo, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi Pertama*. (Yogyakarta: BPFE UGM, 2010).

Sugiyono *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010).

Sugiyono, *Statika untuk penelitian Alfabeta*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006).

Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta 2006)

Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi, 2002).

Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2003).

Tulus Tambuna, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012).

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan*, (Bandung terikat A.2014).

Yusuf hamali ali, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Undang-Undang

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2008).

Karya Ilmiah

Dirlanudin. *Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil. Jurnal Ilmiah Niagara* 1,no. 2 (2008).

Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*, Among Makarti, Vol.5 No.9, 2012.

Isnaini Nurrohmah, “*Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi*

Jasa Keuangan Syariah BMT”Studi Kasus: BMT Beringharjo, Yogyakarta), (Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015)

Khoirun Nisak, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto.*

Mohammad Jafar Hafsah, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm). Infokop Nomor 25 Tahun Xx, 2004)*

Mohamad Soleh, *Analisis strategi Inovasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan.* (Semarang: UNDIP, 2008).

Pulung Peranginangin, *Empiric Perusahaan Tekstil dan Garmen Indonesia 2005-2008 dengan Menggunakan Analisis SEM (Structure Equation Modeling) (Jurnal Of Jurnal Bussines And Entrepreneurship, Vol. 1, No 2, Met 2013).*

Sigit Puji Winarko, *Pengaruh Modal Sendir, Jumlah Anggota, dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi di Kota Kediri,* Nusantara Research Universita Nusantara PGRI Kediri, Vol. 01, No 02, Oktober 2014.

Tri Utari, Putu Martiani Dewi, *Pengaruh modal ,Tingkat pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Bara,* E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.3, No, 12, 2014.

Kamus

Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,* (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DATA INDUSTRI KERPIK
Jl. PAGAR ALAM- BANDAR LAMPUNG**

No	Nama Perusahaan	Nama Penanggung jawab	Alamat Pakir	Komoditi Industri	Kapasitas Produksi (Kg / Bulan)	Nilai Produksi (Rp / Bulan)	TK (Orang)	Investasi (Rp)	Keterangan
1	ZOM-ZOM FAMILY	EEN SARWASI	Jl. P. Alam No. 7	KERPIK	800	40.000.000	2	50.000.000	PRODUSEI
2	FINO	SUWARNO	Jl. P. Alam No. 38	KERPIK	240	12.000.000	7	2.000.000	PRODUSEI
3	ASA	SUCIPTO HADI	Jl. P. Alam No. 35	KERPIK	1.500	75.000.000	5	50.000.000	PRODUSEI
4	NYOTO ROSO	NYOTO RAHARJO	Jl. P. Alam No.36	KERPIK	800	40.000.000	5	40.000.000	PRODUSEI
5	WAGIMAN	WAGIMAN	Jl. P. Alam No.46	KERPIK	180	9.000.000	5	5.000.000	PRODUSEI
6	DUA DARA	MARDIAH	Jl. Demei Gg. PU	KERPIK	900	45.000.000	8	20.000.000	PRODUSEI
7	RONA JAYA	HERIYANTO	Jl. Gfya Sejahtera II	KERPIK	2.000	100.000.000	6	6.000.000	PRODUSEI
8	GESYLA	SUHARTINI	Jl. P. Alam No. 42	KERPIK	300	15.000.000	4	3.000.000	PRODUSEI
9	RIZKA	GUNAWAN	Jl. P. Alam No. 45	KERPIK	400	20.000.000	7	1.500.000	PRODUSEI
10	LATEB	HARIYANTO	Jl. Gfya Sejahtera II	KERPIK	1.000	50.000.000	5	2.000.000	PRODUSEI
11	ALINDA	SUNARTI	Jl. P. Alam No. 17	KERPIK	450	22.500.000	3	20.000.000	PRODUSEI
12	KARYA MANDIRI	MALIK	Jl. P. Alam No. 13	KERPIK	308	15.400.000	12	6.000.000	PRODUSEI
13	KERPIK SHINTA	SINTA	Jl. P. Alam No. 53	KERPIK	1.200	60.000.000	10	3.000.000	PRODUSEI
14	ARENA JAYA	SUDARIMANTO	Jl. P. Alam No. 20	KERPIK	675	33.750.000	11	20.000.000	PRODUSEI
15	SUHERI	AHMAD SUHERI	Jl. P. Alam No. 21	KERPIK	500	25.000.000	7	15.000.000	PRODUSEI
16	SUMBER REZEKI	SUHARTONO	Jl. P. Alam No. 29	KERPIK	480	24.000.000	8	3.500.000	PRODUSEI
17	FIRMAN	FIRMAN	Jl. P. Alam No. 31	KERPIK	107	5.350.000	4	20.000.000	PRODUSEI
18	KERPIK MERY	SAYUTI	Jl. P. Alam No. 48	KERPIK	393	19.650.000	9	15.000.000	PRODUSEI
19	MERY 3	SOMAN	Jl. P. ALAM NO.181	KERPIK					PRODUSEI
20	YAYA	ROMANOV	Jl. P. ALAM NO.157	KERPIK					PRODUSEI
21	MERY 4	M. SIDIK JAYA	Jl. P. ALAM NO.181	KERPIK					PRODUSEI
22	ROYAN	ROYAN	Jl. P. ALAM	KERPIK					PEDAGANG
23	NISA	HANAFI	Jl. P. Alam No.27	KERPIK					PEDAGANG
24	ASKHA JAYA	ASWAL JUNADI	Jl. P. Alam No. 30	KERPIK					PEDAGANG
25	LALA	YATINO	Jl. P. Alam No. 81	KERPIK					PEDAGANG
26	MAHKOTA	ROBBY F.S.	Jl. P. Alam No. 14	KERPIK					PEDAGANG
27	PURI JAYA	RENO	Jl. P. ALAM	KERPIK					PEDAGANG
28	KERPIK LAMPUNG	WASITI	Jl. P. ALAM NO.27	KERPIK					PEDAGANG
29	ARABAR	BOIMAN	Jl. P. ALAM	KERPIK					PEDAGANG
30	ENGAGAL JAYA	RASTOYO	Jl. P. ALAM	KERPIK					PEDAGANG
31	ALIBABA	ANWAR	Jl. P. ALAM	KERPIK					PEDAGANG
32	ROJO KRIPIK	SRI REJEKI	Jl. P. ALAM NO.25	KERPIK					PEDAGANG
JUMLAH					12.233	611.650.000	118	282.000.000	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


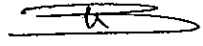

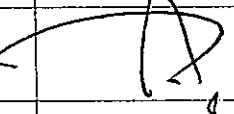
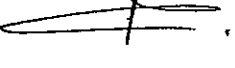
Telah berlangsung seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama	:	Ika Apriwiyanti (.....)
NPM/Prodi	:	1551010058 / ES
Judul	:	Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Sentra Industri Keripik Pisang Jln. Pagar Alam Segala Mider)

Pada:

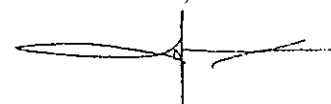
Hari/tanggal	:	Jum'at, 15 Feb 19
Jam	:	10.00-12.00
Tempat	:	R. Seminar III

Dengan Susunan Petugas Seminar Sebagai Berikut:

PETUGAS	NAMA	TANDA TANGAN
MODERATOR	Dr. Erike Anggraeni, M.E.sy	
NOTULEN	Yusuf Bachtiar, M.E	
PEMBAHAS I	Dr. Erike Anggraeni, M.E.sy	
PEMBAHAS II	A. Zuliansyah, S.Si, M.M	
PETUGAS	Dimas Pratomo, M.E	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ruslan Abdul Ghofur



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR 5.2 TAHUN 2019**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran dan memberikan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas bimbingan dimaksud.

Mengingat

- : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 13 tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Bandar Lampung;
5. Peraturan Menteri Agama RI No.32 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.12 tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 tahun 2014 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor UIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 255 tahun 2015 Tentang Pedoman Akademik UIN Raden Intan Lampung.
8. Surat Pengelahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran UIN Raden Intan Lampung Tahun 2016, Nomor: SP.DIPA-025.04.4.424260/2017 Tanggal 07 Desember 2016

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 20 Februari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Pertama : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa yang namanya tercantum dalam kolom 5 (lima) lampiran Keputusan ini;

- Kedua : Dalam melaksanakan tugas hendaknya Pembimbing memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pembimbing I agar lebih menekankan bimbingannya pada aspek materi/substansi permasalahan yang dikaji, sedangkan Pembimbing II lebih menekankan bimbingannya pada aspek metodologi, masing-masing dengan tanpa mengenyampingkan antara aspek satu dari aspek lainnya;
 - b. Redaksi judul dapat dirubah sepanjang tidak merubah inti permasalahan;
 - c. Penyusunan skripsi mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi UIN Raden Intan Lampung yang berlaku.
- Ketiga : Pembimbing diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan dibetulkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 21 FEBRUARI 2019



Moh. Bahrudin, M.Ag

Tembusan Yth:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepada Biro AUAK UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN:

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN INTAN
LAMPUNG

NOMOR : 5.2 TAHUN 2019

TANGGAL : 21 FEBRUARI 2019

TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

NO	NAMA DOSEN	GOL	JABATAN	NAMA MAHASISWA	N P M	JUR
1	2	3	4	5	6	7
1	Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.	IV/e	Pembimbing I	Nuris Nawati	1551010091	ES
			Pembimbing I	Adinda Zafira Ahadis	1551010006	ES
			Pembimbing I	Amrina Tuti Rosyidah	1551010014	ES
			Pembimbing I	Akrim Mufadiyah	1551010	ES
			Pembimbing I	Silvia	1551010110	ES
			Pembimbing I	Adi Ridwan	1551010005	ES
			Pembimbing I	Reni Fildzah Sari Zulini	1551010099	ES
			Pembimbing I	Siti Khotimah	1551010111	ES
			Pembimbing I	Rumaini	1551010106	ES
2	Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag	IV/c	Pembimbing I	Aditya Irawan	1551010007	ES
			Pembimbing I	Mutiara Nurani	1551010080	ES
			Pembimbing I	Nike Yusnia	1551010083	ES
3	Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.	IV/b	Pembimbing I	Nia Aditia Rahayu	1551010	ES
4	H. Supaijo, S.H, M.H	IV/b	Pembimbing I	Rofiqoh Hasanah	1551010280	ES
5	Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I	IV/b	Pembimbing I	Ismail	1551010206	ES
6	Hanif, S.E., M.M.	IV/a	Pembimbing I	Hidayatus Salimah	1551010191	ES
7	Madnasir, S.E., M.S.I.	IV/a	Pembimbing I	Agus Setia Pratama	1551010125	ES
8	A. Habibi, S.E, M.E	IV/a	Pembimbing I	Dian Margiyanti	1551010165	ES
9	Drs. H. Nasrudin, M.Ag	IV/a	Pembimbing I	David Wahyudin	1551010159	ES
10	Dr. Erike Anggraeni, S.E, M.E.Sy	III/d	Pembimbing I	Septa Hussurur	1351010215	ES
11	Vitria Susanti, S.E., M.Ec.Dev.	III/b	Pembimbing I	Merta	1551010	ES
12	Evi Ekawati, S.E., M.Si.	III/d	Pembimbing I	Maria Isnaini	1551010228	ES
13	Any Eliza, S.E., M.Ak.	III/d	Pembimbing I	Wiwit Asih Ashariyah	1551010316	ES
14	A. Zuliansyah, S.Si., M.M	III/d	Pembimbing I	Sulton Malik Al-Ghazali	1551010305	ES
14	Budimansyah, M.Kom.I	III/d	Pembimbing I	Geovani Anggasta Ibrahim	1551010052	ES
			Pembimbing I	Fiqih Umi Zakiah	1551010048	ES
			Pembimbing I	Ella Novita Vioriska	1551010039	ES
			Pembimbing I	Ghina Nurlita Pertiwi	1551010053	ES
			Pembimbing I	Haidy Sasanty	1551010054	ES
			Pembimbing I	Hamsiah	1551010055	ES
			Pembimbing I	Ika Apriwiyanti	1551010058	ES
			Pembimbing I	Indah Lestari	1551010060	ES
			Pembimbing I	Laras Puri Tama	1551010066	ES
			Pembimbing I	Lisa Oktaviani	1551010067	ES
			Pembimbing I	Khavid Normasyuri	1551010064	ES
			Pembimbing I	Sulistiyono	1451010258	ES
			Pembimbing I	Marsa Tria Regil	1551010071	ES
			Pembimbing II	Sefta Monalisa	1551010007	ES
			Pembimbing II	Sinta Bella Carolina	1551010292	ES
			Pembimbing II	Septa Hussurur	1351010215	ES
			Pembimbing I	Elvan Suhendra	1551010174	ES
			Pembimbing II	Geovani Anggasta Ibrahim	1551010052	ES
			Pembimbing II	Ella Novita Vioriska	1551010039	ES
			Pembimbing II	Ika Apriwiyanti	1551010058	ES
			Pembimbing II	Laras Puri Tama	1551010066	ES
			Pembimbing I	Azizatul Istiqomah	1551010149	ES
			Pembimbing I	Eka Yuliani	1551010	ES
			Pembimbing I	Anisatul Latipah	1551010017	ES
			Pembimbing I	Cenita Oktavia Fitri	1551010022	ES
			Pembimbing I	Arini Wijayanti	1551010019	ES
			Pembimbing I	Desi Atriani	1551010	ES

			Pembimbing I	Dzaky Ardi Nugroho	1551010030	ES
15	Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.	III/d	Pembimbing II	Rofiqoh Hasanah	1551010280	ES
			Pembimbing II	Nia Aditia Rahayu	1551010	ES
			Pembimbing I	Lamtiur Mayogi Rohana	1551010216	ES
			Pembimbing II	Agus Setia Pratama	1551010125	ES
			Pembimbing II	Reni Fildzah Sari Zulini	1551010296	ES
			Pembimbing II	Aditya Irawan	1551010007	ES
			Pembimbing II	Lisa Oktaviani	1551010067	ES
16	Femei Purnamasari, S.E., M.Si.	III/b	Pembimbing II	Nuris Nawati	1551010091	ES
			Pembimbing II	Adinda Zafira Ahadis	1551010006	ES
			Pembimbing II	Akrim Mu'adiyah	1551010	ES
			Pembimbing II	Khavid Normasyuri	1551010064	ES
			Pembimbing II	Marsa Tria Regil	1551010071	ES
17	M. Kurniawan, S.E.I., M.Si.	III/b	Pembimbing II	Sulton Malik Al-Ghazali	1551010305	ES
			Pembimbing II	Sefta Monalisa	1551010292	ES
			Pembimbing II	Sinta Bella Carolina	1551010296	ES
			Pembimbing II	Dzaky Ardi Nugroho	1551010030	ES
			Pembimbing II	Elvan Suhendra	1551010174	ES
			Pembimbing II	Azizatul Istiqomah	1551010149	ES
18	Fatih Fuadi, S.E., M.S.I.	III/b	Pembimbing II	Mutiara Nurani	1551010080	ES
			Pembimbing II	Nike Yusnia	1551010083	ES
			Pembimbing II	Arini Wijayanti	1551010019	ES
			Pembimbing II	Desi Atriani	1551010	ES
19	Deki Fermansyah, M.Si	III/b	Pembimbing II	Amrina Tuti Rosyidah	1551010014	ES
			Pembimbing II	Silvia	1551010110	ES
20	Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I.	III/b	Pembimbing II	Merta	1551010	ES
			Pembimbing II	Maria Isnaini	1551010228	ES
21	A. Hazas Syarif, M.E.I	III/b	Pembimbing II	Wiwit Asih Ashariyah	1551010316	ES
22	Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.	III/b	Pembimbing II	Haidy Sasanty	1551010054	ES
			Pembimbing II	Hamsiah	1551010055	ES
			Pembimbing II	Indah Lestari	1551010060	ES
23	Ulul Azmi, S.E.I., M.S.I	III/b	Pembimbing II	Adi Ridwan	1551010005	ES
			Pembimbing II	Siti Khotimah	1551010111	ES
			Pembimbing II	Rumaini	1551010106	ES
24	Gustika Nurmalia, SEI., M.E.I	III/b	Pembimbing II	Eka Yuliani	1551010	ES
			Pembimbing II	Cenita Oktavia Fitri	1551010022	ES
			Pembimbing II	Fiqih Umi Zakiah	1551010048	ES
			Pembimbing II	Ghina Nurlita Pertiwi	1551010053	ES
			Pembimbing II	Anisatul Latipah	1551010017	ES
25	Is Susanto, M.E.Sy	III/b	Pembimbing II	Dian Margiyanti	1551010165	ES
			Pembimbing II	David Wahyudin	1551010159	ES
26	Yulistia Devi, M.Ak	III/b	Pembimbing II	Sulistiyono	1451010258	ES
			Pembimbing II	Lamtiur Mayogi Rohana P	1551010216	ES
28	Liya Ermawati, M.Ak	III/b	Pembimbing II	Ismail	1551010206	ES
			Pembimbing II	Hidayatus Salimah	1551010191	ES





KEMENTERIAN AGAMA


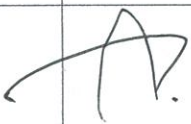
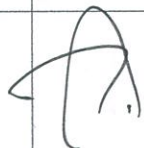
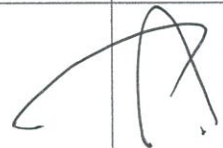

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

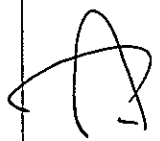
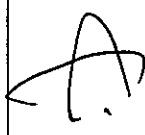
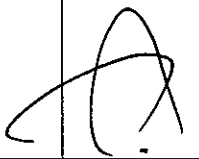
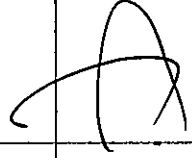
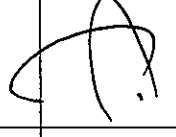
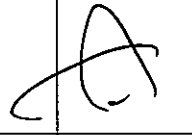


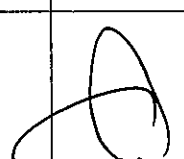
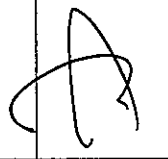
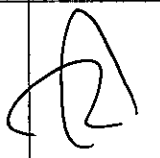
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ika Apriwiyanti
NPM : 1551010058
Pembimbing Akademik I : Erike Anggraeni, M.E.Sy, D.B.A
Pembimbing Akademik II : A Zuliansyah, S.Si, M.M
Judul Skripsi : Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung (Studi pada Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider)

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	18 Januari 2019	Acc Seminar Proposal		
2	8 Maret 2019	Revisi Proposal		
3	11 Maret 2019	Perbaikan Proposal		
4	12 Maret 2019	Acc Proposal Pembimbing II		
5	12 Maret 2019	Acc Proposal Pembimbing I		

6	22 Maret 2019	Revisi Bab I Pembimbing II		
7	25 Maret 2019	Perbaikan Bab I		
8	27 Maret 2019	Acc Bab I, dilanjutkan ke Bab II, Bab III dan kuesioner		
9	15 April 2019	Perbaikan Bab II, Bab III dan kuesioner		
10	11 April 2019	Perbaikan Bab II, Bab III dan kuesioner		
11	12 April 2019	Acc Bab I - Bab III dan kuesioner Pembimbing II		
12	25 April 2019	Revisi Bab I - Bab III dan kuesioner Pembimbing I		
13	30 April 2019	Acc Bab I - Bab III dan kuesioner Pembimbing I		
14	29 Mei 2019	Revisi Bab IV dan Bab V Pembimbing II		
15	20 Juni 2019	Perbaikan Bab IV, Bab V dan Lampiran		
16	21 Juni 2019	Acc Bab I - Bab V dan Lampiran Pembimbing II		

17	24 Juni 2019	Revisi Bab IV dan Bab V Pembimbing I	g	
18	26 Juni 2019	Perbaikan Bab IV, Bab V dan Abstrak	g	
19	28 Juni 2019	Acc Munaqosah Pembimbing I	g	

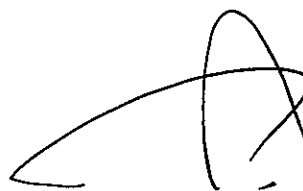
Bandar Lampung, 01 Juli 2019

Pembimbing Akademik I,

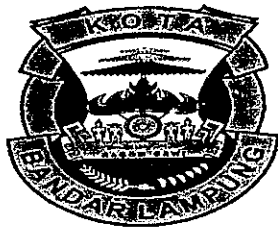


Erike Anggraeni, M.E.Sy, D.B.A.
NIP. 198208082011012009

Pembimbing Akademik II,



A Zuliansyah, S.Si, M.M
NIP. 1986051720151005



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TANJUNGGARANG BARAT
KELURAHAN SEGALAMIDER
Alamat : Jl. Pagar Alam No.110 Segalamider

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / 29 / VI.28 / I / 2019

Yang Bertanda tangan dibawah ini Lurah Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IKA APRIWIYANTI
NPM : 1551010058
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Senang / 28 April 1997
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa FEB UIN Raden Intan Lampung
Alamat tempat tinggal : Jl. Ratu Dibalau Gg. Cempaka Raya Tanjung Senang Bandar Lampung

Benar yang bersangkutan adalah Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang melakukan Penelitian dengan judul Skripsi “ Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi terhadap perkembangan UMKM menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung “ di Sentra Industri Kripik Pisang Jl. Pagar Alam Kelurahan Segala Mider.

Surat Keterangan ini diminta oleh yang bersangkutan untuk keperluan :

- Melakukan studi lapangan dan wawancara

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 24 Januari 2019
LURAH SEGALAMIDER
KELURAHAN SEGALA MIDER
KULIAR, S.Sos.,MM
NIP. 19671201 199101 1 001

PENGARUH PINJAMAN MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Kuesioner ini digunakan dalam rangka pengambilan data untuk penyusunan bahan penelitian skripsi olah Ika Apriwiyanti, mahasiswi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Mohon bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner ini seluruhnya dan dengan sejujurnya sesuai kondisi yang sebenarnya. Terima kasih banyak atas perhatiannya.

[illegible]

8. Sumber pinjaman modal :

9. Tujuan meminjam modal :

Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai pendapat anda dengan member tanda *check list* (✓) dengan petunjuk sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu,

TS : Tidak Setuju

STS : Sanga Tidak Setuju

1. Pinjaman Modal

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Pinjaman modal yang saya gunakan dari pihak luar usaha, yang disebut dengan pinjaman.					
2.	Pinjaman modal berpengaruh dan bermanfaat terhadap keberlangsungan usaha saya, serta membantu saya dalam kesulitan usaha.					
3.	Besar pinjaman modal yang saya gunakan mencukupi kebutuhan saya dan menambah modal usaha saya					
4.	Pinjama modal membantu saya dalam pengadaan peralatan usaha yang saya butuhkan untuk mengembangkan usaha saya .					

2. Teknologi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menggunakan teknologi mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan produksi yang saya hasilkan.					

2.	Besar jumlah teknologi yang saya gunakan akan menambah produksi saya					
3.	Adanya kenaikan produksi dan pendapatan setelah menggunakan teknologi					
4.	Teknologi berpengaruh dan bermanfaat terhadap keberlangsungan usaha saya.					

3. Perkembangan UMKM

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Perkembangan usaha saya dipengaruhi oleh pinjaman modal dan teknologi					
2.	Pinjaman modal dan teknologi merupakan faktor-faktor meningkatnya perkembangan usaha saya					
3.	Kegiatan operasional saya saat ini meningkat setelah memperoleh pinjaman modal dan pengadaan teknologi					
4.	Omset dan nilai penjualan untuk usaha saya meningkat setelah memperoleh pinjaman modal dan pengadaan teknologi					
5.	Laba /keuntungan saya meningkat setelah memperoleh pinjaman modal dan pengadaan teknologi					
6.	Saya dapat melakukan perluasan usaha atau membuka cabang setelah memperoleh pinjaman modal dan pengadaan teknologi					
7.	Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih memenuhi kebutuhan hidup dari pada sebelumnya					
8.	Perkembangan usaha yang saya inginkan sesuai dengan target yang saya inginkan					

Lampiran 7

Data Hasil Kuesioner

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total Y
1	5	5	5	5	20	5	5	3	4	17	4	5	5	5	5	5	4	5	38
2	4	4	5	4	17	4	3	4	5	16	4	4	5	4	2	4	3	4	30
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	3	4	4	4	4	5	5	33
6	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	4	4	5	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	5	3	4	32
8	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	3	4	4	4	4	4	31
9	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	5	3	4	5	4	4	4	4	33
10	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	2	4	5	4	3	4	4	4	30
11	4	5	5	4	18	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	4	5	5	35
14	3	3	5	5	16	4	4	4	5	17	5	4	5	4	3	4	5	4	34
15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	5	4	4	4	4	4	4	4	33
21	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	3	5	18	4	4	4	4	16	2	4	4	3	4	5	4	5	31
23	4	3	4	5	16	4	4	4	4	16	5	3	5	4	4	4	5	5	35
24	4	4	4	4	16	3	3	4	5	15	4	4	4	4	4	4	5	4	33
25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	4	4	33
27	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	3	3	4	5	4	31
28	4	4	5	4	17	5	5	3	4	17	3	4	4	4	2	4	4	4	29
29	3	4	5	4	16	4	3	4	4	15	3	4	4	4	3	3	4	4	29
30	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	5	4	33
31	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	5	4	34
32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	3	4	4	4	4	5	4	30

Lampiran 6 : Output Regresi Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.441	7.460		1.936	.063
Total_X1	1.032	.333	.503	3.103	.004
Total_X2	.047	.360	.021	.132	.896

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98274035
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.111
	Negative	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.441	7.460		1.936	.063		
Total_X1	1.032	.333	.503	3.103	.004	.977	1.023
Total_X2	.047	.360	.021	.132	.896	.977	1.023

Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.441	7.460		1.936	.063
Total_X1	1.032	.333	.503	3.103	.004
Total_X2	.047	.360	.021	.132	.896

Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42.006	2	21.003	4.998	.014 ^a
Residual	121.869	29	4.202		
Total	163.875	31			

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.205	2.050

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Lampiran 9 : Dokumentasi Gambar









